

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL EDUCATION*,
STATUS SOSIAL EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA
GENERASI Z KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1)
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SAPTINA NORFADILA
12070124257

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

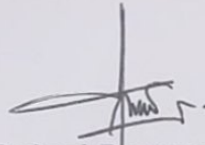
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Saptina Norfadila
Nim : 12070124256
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Semester : IX (Sembilan)
Judul : "Pengaruh Literasi Keuangan, *Finncial Education*, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Kota Pekanbaru"

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING



Umi Rachmah Damayanti, SE, MM
NIP. 19770627 202321 2 010

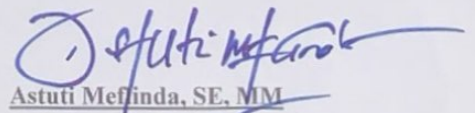
Mengetahui

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Manajemen



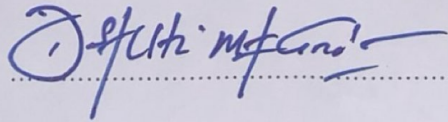
Astuti Mefinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

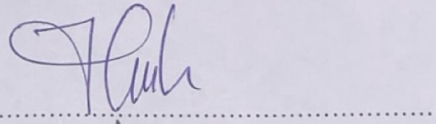
Nama : Saptina Norfadila
Nim : 12070124256
Program Studi : S1 Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, *Finncial Education*, Status Sosial
Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi
Pada Generasi Z Kota Pekanbaru
Tanggal Ujian : 23 Desember 2024

TIM PENGUJI

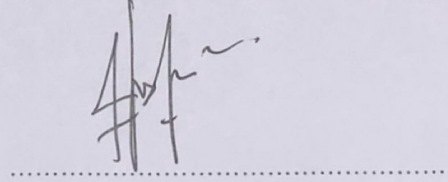
Ketua
Astuti Meflinda, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018



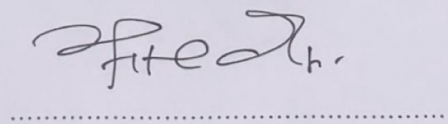
Sekretaris
Hidayati Nasrah, SE, M. Acc, Ak
NIP. 19841229 201101 2 010



Penguji 1
Roza Linda, SE, MM
NIK. 130 717 109



Penguji 2
Fitri Hidayati, SE, MM
NIK. 130 411 018



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Saprina Norfadia
 NIM : 12070124256
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan, 19 Mei 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
 Prodi : Manajemen

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Education, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap manajemen keuangan pribadi pada Generasi Z Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 Januari 2025
 Yang membuat pernyataan



NIM : 12070124256

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL EDUCATION*, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI PADA GENERASI Z KOTA PEKANBARU

Oleh :

SAPTINA NORFADILA

NIM.12070124256

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sifat konsumtif yang dimiliki oleh generasi z yang menyebabkan mereka kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *financial education*, status sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z di kota pekanbaru. Generasi Z di kota pekanbaru yang berusia 17-27 tahun berjumlah 169.276 menjadi fokus populasi dalam analisis kuantitatif ini. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *quota sampling*. Sample penelitian ini berjumlah 210 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Perolehan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial education* dan status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan gaya hidup berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi generasi Z kota pekanbaru. Nilai *R Square* dengan nilai 0,584 atau 58,4% variabel dependent penelitian ini dipengaruhi oleh literasi keuangan, *financial education*, status sosial ekonomi dan gaya hidup. Sementara sisanya 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Education*, Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup, Manajemen Keuangan Pribadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL EDUCATION, SOCIO-ECONOMIC STATUS AND LIFESTYLE ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT IN GENERATION Z IN PEKANBARU CITY

By:

SAPTINA NORFADILA

NIM.12070124256

This research is motivated by the consumerist tendencies of Generation Z, which cause them to struggle in managing their personal finances. The purpose of this study is to examine the influence of financial literacy, financial education, socioeconomic status, and lifestyle on personal financial management among Generation Z in Pekanbaru City. The focus population in this quantitative analysis is the 169,276 Generation Z individuals aged 17-27 years in Pekanbaru City. The sample was determined using purposive sampling and quota sampling techniques, with a total of 210 respondents. The data sources used in this research include both primary and secondary data. The findings of this study indicate that financial literacy, financial education, and socioeconomic status have a positive and significant influence on personal financial management. Conversely, lifestyle has a negative influence on the personal financial management of Generation Z in Pekanbaru City. The R Square value of 0.584 or 58.4% suggests that the dependent variable in this study is influenced by financial literacy, financial education, socioeconomic status, and lifestyle, while the remaining 41.6% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Education, Socioeconomic Status, Lifestyle, Personal Financial Management*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil,alamin, Puji syukur kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu "Alaihi wa Sallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Education*, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Kota Pekanbaru"**.

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi S1 Manajemen untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Suksesnya penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Umi Rachmah Damayanti, SE.,M.M selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Henny Indrayani, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama masa perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teristimewa Ayah dan Ibu tersayang Bapak Rahman Andis dan Ibu Marlina yang telah memberi cinta, dukungan dan do'a yang tiada henti sepanjang perjalanan hidup dan setiap langkah penulis. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat dan dorongan yang telah menginspirasi dan memotivasi penulis untuk mencapai tahap ini. Semoga hasil skripsi ini menjadi bukti kecil dari rasa terimakasih penulis yang mendalam.
12. Saudara/i tercinta, teruntuk kakak Haliza beserta suaminya abang Septian Nugraha yang telah memberikan tempat tinggal dan tempat berteduh yang nyaman selama penulis mengerjakan tugas akhir perkuliahan. Dan teruntuk adik-adik penulis, Novia Ramadani dan Zulfaizza Oktaviona Putri yang telah memberi dukungan dan semangat untuk penulis dalam mengerjakan tugas akhir perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat seperjuangan, Farhan Furkani, Marya Syakila, Dea Ananda Putri Ramadani, Tri Wahyuni, Rara Puspa Ranti, Sirin Tartila Rasialangi yang telah menjadi teman bercerita, saling bertukar pikiran selama diperkuliahan dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman- teman Manajemen angkatan 2020, terutama teman-teman manajemen kelas E dan manajemen keuangan C yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih sudah berjuang bersama-sama. Semoga dukungan dan segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.
15. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Saptina Norfadila yang telah berhasil menyelesaikan tugas perkuliahan hingga akhir. Terimakasih atas segala perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, pembelajaran dan pertumbuhan. Setiap langkah, baik dalam kemenangan maupun kegagalan yang telah membentuk saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan bijaksana. Semoga ini menjadi bekal awal saya untuk pencapaian-pencapaian yang lebih besar di masa depan.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal'amin.

Wassalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 19 Agustus 2024

Penulis

SAPTINA NORFADILA

NIM : 12070124256



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TEABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan penelitian	11
1.4 Manfaat penelitian	12
1.5 Sistematika penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Theory of planned behavior</i>	15
2.1.2 Manajemen Keuangan Pribadi.....	18
2.1.3 Literasi Keuangan	21
2.1.4 <i>Financial Education</i>	25
2.1.5 Status Sosial Ekonomi	29
2.1.6 Gaya Hidup.....	32
2.2 Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Dalam Persepsi Islam	34
2.3 Penelitian Terdahulu.....	36
2.4 Kerangka Beerfikir	41
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1 Lokasi dan waktu penelitian	48
3.2 Metode Penelitian	48
3.3 Sumber Data	49
3.3.1 Data Primer	49
3.3.2 Data Sekunder.....	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.1	Uji Validitas	82
5.2.2	Uji Reliabilitas	87
5.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	88
5.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda	92
5.2.5	Uji Hipotesis	94
5.3	Koefisien Determinasi R ²	97
5.4	Pembahasan	98
5.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.....	98
5.4.2	Pengaruh <i>Financial Education</i> Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.....	99
5.4.3	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi.....	101
5.4.4	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Kuangan Pribadi	103
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		106
6.1	Kesimpulan.....	106
6.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN.....		116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Menggunakan <i>Quota Sampling</i>	52
Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	54
Tabel 5.1 Penentuan sampel dengan teknik Quota sampling	71
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran	73
Tabel 5.4 Responden Berdasarkan Status	73
Tabel 5.5 Rekapitulasi Variabel Literasi Keuangan	73
Tabel 5.6 Rekapitulasi Variabel <i>Financial Education</i>	75
Tabel 5.7 Rekapitulasi Variabel Status Sosial Ekonomi	77
Tabel 5.8 Rekapitulasi Variabel Gaya Hidup	79
Tabel 5.9 Rekapitulasi Variabel Manajemen Keuangan Pribadi	80
Tabel 5.10 Uji Validitas Literasi Keuangan	83
Tabel 5.11 Uji Validitas <i>Financial Education</i>	84
Tabel 5.12 Uji Validitas Status Sosial Ekonomi	85
Tabel 5.13 Uji Validitas Gaya Hidup	86
Tabel 5.14 Uji Validitas Manajemen Keuangan Pribadi	86
Tabel 5.15 Uji Reliabilitas Instrumen	88
Tabel 5.16 Uji Normalitas	93
Tabel 5.17 Uji Multikolinearitas	90
Tabel 5.18 Uji Heteroskedastisitas	91
Tabel 5.19 Analisis Regresi Linear Berganda	92
Tabel 5.20 Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik T)	93
Tabel 5.21 Uji Koefisien Determinasi R^2	96
Tabel 5.22 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020.....	2
Gambar 2.1 Konseptual <i>Theory Of Planned Behavior</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	41
Gambar 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Menggunakan G*Power.....	51
Gambar 3.2 Definisi Operasional Variabel	56
Gambar 5.1 Uji Normalitas Dengan P-Plot.....	89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan keuangan saat ini tidak terlepas dengan adanya andil dari generasi Z. Generasi Z merupakan individu dengan tahun kelahirannya dari 1998-2012 (Sladek & Grabinger, 2014). Generasi Z ada setelah generasi Milenial, pada generasi ini merupakan generasi yang melek dengan teknologi karena generasi peralihan perkembangan teknologi ke era digital, seperti adanya *e-wallet*, pembayaran yang berbasis online, serta pinjaman yang berbasis online (Aseng, 2020).

Menurut hasil sensus penduduk dapat dilihat bahwa Indonesia didominasi oleh generasi Z yang dibuktikan dari jumlah persentase terbanyak yaitu 27,94%, yang kedua ada generasi milenial sebanyak 25,87%, yang ketiga generasi X sebanyak 21,88%, yang keempat generasi *Baby Boomer* sebanyak 11,56%, dan *Post* generasi Z dengan persentase paling sedikit yaitu 10,88% (Badan Pusat Statistik, 2021). Sedangkan menurut Kemendagri RI, (2021) jumlah penduduk generasi Z yang mungkin saat ini sedang berusia 10-24 tahun ada sebanyak 68.662.815 jiwa sampai 31 Desember 2021. Pernyataan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020



Sumber : bps.go.id 2021

Diantara seluruh Provinsi di Indonesia, Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang penduduknya adalah mayoritas generasi Z, yaitu sebanyak 1,94 juta jiwa atau 30,79% dari total populasi Provinsi Riau (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021). Dari 12 Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau, yang memiliki generasi Z terbanyak yaitu kota Pekanbaru dengan jumlah 242.678 juta jiwa atau 26,42% (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2021).

Berdasarkan data tersebut banyaknya generasi Z di Provinsi Riau terutama di Kota Pekanbaru tentunya akan memiliki pengetahuan yang cukup tentang mengelola keuangan dikarenakan mereka merupakan generasi yang masih muda dan melek teknologi. Namun, faktanya masih banyak generasi Z yang belum mengerti dan memahami pentingnya mengelola keuangan (Nisa & Haryono, 2022).

Berdasarkan OCBC NISP *Financial Fitness Index*, (2021) Menyebutkan bahwa Faktanya, sebagian besar orang merasa percaya diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa mereka telah melakukan perencanaan keuangan dengan baik. Padahal, ada perbedaan antara apa yang mereka pikirkan dan apa yang sebenarnya dilakukan. Sebanyak 46% merasa percaya diri bahwa perencanaan finansial mereka saat ini akan memberikan kesuksesan finansial di masa depan. Tetapi buktinya 84% tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan anggaran, dan hanya 16% memiliki dana darurat untuk mempertahankan gaya hidup mereka jika kehilangan pekerjaan sewaktu-waktu, dan bahkan hanya 3% yang telah melakukan investasi yang lebih kompleks seperti reksadana, saham, tabungan berjangka, dan lain-lain (OCBC NISP *Financial Fitness Index*, 2021). Penyangkalan ini yang menyebabkan miscalculasi terhadap kondisi kesehatan finansial mereka yang sesungguhnya.

Manajemen keuangan pribadi merupakan masalah yang sering dibicarakan oleh masyarakat, terutama berkaitan dengan perilaku generasi Z Indonesia yang cenderung bersifat konsumtif (Siswanti & Halida, 2020). Generasi Z Indonesia sering kali melakukan konsumsi yang melampaui batas tanpa adanya sebuah pertimbangan yang kuat dan lebih memandang dari sisi keinginan daripada kebutuhan. Banyak orang memiliki penghasilan yang cukup namun masih mengalami masalah keuangan, hal tersebut dapat terjadi karena manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab. Manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab biasanya ditandai dengan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan, dan dana darurat (Siswanti & Halida, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melaksanakan banyak kegiatan untuk meningkatkan literasi keuangan di Indonesia. Masyarakat Indonesia masih tergolong rendah mengenai masalah literasi keuangan. Berdasarkan data OJK (2022) Hasil SNLIK menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19%. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022. Indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia juga masih tergolong rendah dibanding negara-negara tetangga, seperti Singapura berada pada angka 96%, Malaysia sebesar 81%, dan Thailand sebesar 78% (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat Indonesia tentang literasi keuangan masih sangat rendah. Rendahnya literasi keuangan pada masyarakat akan berdampak terhadap rendahnya kemampuan masyarakat dalam manajemen keuangan pribadi. Kurangnya literasi keuangan juga dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan dan berpengaruh buruk terhadap manajemen keuangan pribadi. Oleh karena itu, memberi edukasi *financial* merupakan suatu tantangan yang besar bagi Indonesia. Karena tingkat minat literasi di Indonesia masih tergolong rendah termasuk tingkat literasi keuangan (Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan baik, sehingga dapat menghindari masalah finansial yang mungkin timbul saat dihadapkan pada situasi di mana harus membuat pilihan antara kepentingan yang berbeda (Laily, 2013). Tantangan muncul ketika terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan, seperti kurangnya perencanaan, pengetahuan finansial yang terbatas, dan perilaku konsumtif. Literasi keuangan membantu setiap orang dalam perencanaan keuangan sehingga nilai waktu uang dapat maksimal dan keuntungan yang didapatkan semakin besar (Margaretha & Arief, 2015). Keuntungan yang dimaksudkan adalah keuntungan dalam mengelola keuangan dengan baik sehingga kita akan terhindar dari masalah keuangan.

Selain literasi keuangan, *Financial Education* juga dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. *Financial Education* bukan hanya tentang uang saku, tabungan, pendapatan maupun pengeluaran, dimana *Financial Education* merupakan suatu pemahaman masyarakat tentang cara uang bekerja di dunia nyata (Marheni, 2020). Menurut penelitian (KoranSINDO, 2019) menjelaskan bahwa literasi keuangan sangat penting dijelaskan sejak awal kepada anak agar dapat menciptakan perilaku seseorang dalam menggunakan uang yang diterimanya secara efisien. Ketika pendidikan keuangan masyarakat membaik akan membawa masyarakat untuk memikirkan lebih matang dalam mengelola keuangannya seperti apa yang lebih diprioritaskan, dan tidak memboros uang sembarangan (Marheni, 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Widayati (2014) mengatakan bahwa pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berkontribusi dalam membentuk sikap anak dengan memberi keteladanan yang diberikan oleh orang tua guna menumbuhkan sikap positif mengenai keuangan, sehingga mahasiswa lebih mudah dalam mengelola keuangan pribadinya. Pendidikan keuangan dalam keluarga dapat diartikan sebagai pendidikan keuangan yang diterima pertama kali oleh anak dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, dengan orang tua berperan sebagai pendidik (Darmawan & Pratiwi, 2020). Didukung dengan penelitian Jorgensen (2007) mengatakan murid yang banyak belajar mengatur keuangan kepada kedua orang tuanya cenderung mempunyai sikap yang lebih baik terhadap keuangan daripada tidak belajar mengatur keuangan pada kedua orang tuanya.

Hasil survei menunjukkan 58,3% mengatakan keterampilan keuangan yang dipelajari anak berasal dari dalam rumah, 19,5% belajar keterampilan dari pendidikan di sekolah, dan 17,6% belajar dari pengalaman (Mandell, 2004). Hal ini berbeda dengan kenyataan survei di lapangan bahwa 29 dari 35 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya menyatakan bahwa mereka mendapatkan pendidikan keuangan dari orang tua, baik sejak kecil, SD, SMP, dan SMA. Seharusnya dengan adanya pendidikan keuangan dari orang tua sejak kecil anak kini dapat mengelola keuangannya dengan bijak, namun kenyataan yang ada beberapa anak masih buruk dalam hal manajemen keuangan (Rohayati, 2015).

Faktor lainnya yang disebutkan berperan meningkatkan manajemen keuangan pribadi adalah status sosial ekonomi. Saifi & Mehmood (2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan tolak ukur yang berasal dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang atau keluarga kepada orang lain atau masyarakat, serta berasal dari pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi yang baik cenderung memastikan pemenuhan kebutuhan dan perencanaan masa depan anak-anaknya. Dengan demikian, perkembangan anak dapat dipastikan ketika keluarga memiliki status sosial ekonomi yang positif.

Status sosial ekonomi adalah suatu tingkatan yang dimiliki oleh seseorang yang didasarkan pada kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dari penghasilan atau pendapatan yang diperoleh sehingga mempunyai peranan pada status sosial seseorang dalam struktur masyarakat (Fatemi et al. 2017). Orang dengan tingkat ekonomi rendah akan lebih berkonsentrasi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yang menunjang kehidupannya dan keluarganya. Sebaliknya orang dengan tingkat ekonomi tinggi akan mempunyai kesempatan lebih besar dalam menempuh pendidikan dimana orang dengan tingkat ekonomi tinggi akan lebih mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki sehingga akan memperhatikan kesehatan diri (Mahendra et al., 2023).

Selain itu, gaya hidup juga diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan kebutuhan sekunder seseorang yang dapat berubah dengan waktu atau dengan keinginan mereka untuk mengubah gaya hidup mereka (Sari, 2021). Seseorang yang tinggi gaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya, dapat berpengaruh pada perilaku pengelolaan keuangannya, karena gaya hidup setiap individu berbeda-beda, hal ini disebabkan gaya hidup yang bergerak dinamis sehingga tingkat konsumsi menjadi semakin implusif (Sampoerno & Haryono, 2021).

Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, dimana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya dimasyarakat. Gaya hidup tersebut cenderung mengarah pada gaya hidup hedonis. Brilliantita & Putrianti (2017) menggambarkan ciri-ciri gaya hidup hedonis antara lain mengerahkan aktivitas untuk mencapai kenikmatan hidup, sebagian besar perhatiannya ditujukan keluar rumah, merasa mudah berteman walaupun memilih-milih, menjadi pusat perhatian, saat luang hanya untuk bermain dan kebanyakan anggota kelompok adalah orang yang berada. Taqwa & Mukhlis (2022) mengatakan bahwa generasi z lebih aktif di media sosial, sangat cenderung pada perilaku konsumtif dan menghabiskan banyak uang akibat adanya aktivitas pembelian yang tidak terencana.

Generasi Z memiliki prinsip *YOLO (You only live once)* dan *FOMO (fear of missing out)* yaitu menikmati hidup saat ini tanpa mengkhawatirkan hidup yang akan datang (Pan and Zhang 2021). Generasi ini sangat gemar melakukan pembelanjaan secara online dan sering berkomunikasi dengan semua kelompok, terutama melalui jaringan sosial seperti *Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, telegram, Tik-tok, Instagram, Messenger* dan lain sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Banaji and Bhat 2022). Sedangkan media sosial banyak digunakan oleh artis, *influencer*, dan *public figure* untuk kepentingan pekerjaan, promosi, serta memamerkan gaya hidup yang mewah dan secara tidak langsung ikut mempopulerkan dan mengenalkan produk kepada generasi Z sehingga semakin membuat generasi Z mudah memperoleh informasi mengenai mode gaya yang sedang viral belakangan ini (Banaji and Bhat 2022). Hal ini secara langsung akan membentuk kebiasaan generasi Z dalam aspek gaya hidup mulai dari kebutuhan sekunder, primer dan tersier, serta timbulnya rasa gengsi yang tinggi jika tidak ikut membeli dan mengikuti *trend*. jika tidak bisa dikendalikan akan menimbulkan perilaku konsumtif.

Manusia tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan. Kemudahan yang tersedia saat ini terkadang menjadi salah satu faktor penyebab seseorang bergaya hidup konsumtif. Pola hidup konsumtif ini tidak sesuai dengan pendapatan yang dimiliki dengan perilaku konsumsi mereka yang dapat menyebabkan kegagalan finansial. Individu harus dapat mengelola keuangannya secara cermat agar menghasilkan keputusan yang tepat dan efisien dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki saat ini. Generasi Z mampu memanfaatkan teknologi dengan lebih baik dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi Z cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di gadget mereka. Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan dapat membuat generasi Z kesulitan mengatur keuangan (Mahendra et al., 2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan keuangan yang melesat tentu harus diimbangi dengan adanya manajemen keuangan yang baik, jika individu ingin mendapatkan kemakmuran dalam kehidupan maka harus menata dan mengelola keuangannya, untuk menaiki tangga kesejahteraan. Hal ini akan terjadi sebaliknya, bila individu tidak dapat mengontrol dan mengutamakan gaya hidup maka akan menyebabkan individu masuk dalam gerbang kemiskinan. Individu akan sulit manajemen keuangan, ketika sudah masuk dalam gerbang kemiskinan (Nurlaili & Swastika, 2021).

Populasi Gen Z yang mendominasi dan beberapa fakta Gen Z yang memiliki manajemen keuangan yang buruk, seperti terlibat pinjol (pinjaman online), mengutamakan gaya hidup yang mewah serta memiliki kegiatan konsumtif (Cahyani, 2023). Hal tersebut merupakan fenomena unik yang akan dibahas dalam penelitian ini. Studi penelitian ini dilakukan pada kalangan Gen Z yang ada di Kota Pekanbaru Riau, Gen Z yang ada di kota Pekanbaru memiliki kebiasaan selalu “nongkrong” setelah melakukan aktivitas kantor atau belajar, berdasarkan hasil data www.berandadesa.com survey mengungkapkan bahwa Gen Z lebih sering berkunjung ke Kafe setiap harinya atau secara berkala. Tentunya ini menjadi salah satu kegiatan konsumtif yang apabila dilakukan secara terus-menerus akan menyebabkan manajemen keuangan semakin buruk. Maka penelitian ini begitu penting untuk Gen Z dan berguna untuk *stakeholder* (Pemerintahan), karena jika tidak segera diatasi dapat membuat Indonesia krisis manajemen keuangan beberapa tahun kedepan, dan dapat menjadikan Indonesia sebagai negara yang masyarakatnya mayoritas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlilit pinjaman online. Penelitian ini bagi Gen Z dapat menjadi sebuah pengetahuan dan sikap untuk Gen Z merubah pola kehidupan serta manajemen keuangan agar lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL EDUCATION*, STATUS SOSIAL EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI GEN Z PEKANBARU”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru?
2. Apakah *Financial Education* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pada generasi Z kota Pekanbaru?
3. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk menguji apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru.
2. Untuk menguji apakah *Financial Education* berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru.
3. Untuk menguji apakah status sosial ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru.
4. Untuk menguji apakah gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Sebagai tindakan konkret dalam menerapkan pengetahuan yang didasarkan pada teori yang telah diperoleh peneliti selama ini pada praktek ilmu manajemen keuangan.

2. Bagi Generasi Z

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori dan dapat memberikan pemahaman serta wawasan yang lebih baik tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Education*, Status Sosial Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Kota Pekanbaru.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini juga dapat memperkaya literatur yang dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah secara umum, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan, kajian keislaman yang berkaitan dengan penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini memberikan penjelasan singkat tentang objek penelitian dan sejarah, aktivitas, dan struktur organisasinya.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini mengandung kesimpulan dan keterbatasan penelitian, yang merupakan ringkasan dari temuan penelitian sebelumnya dan rekomendasi untuk penelitian tambahan yang berkaitan dengan temuan atau hasil tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Grand Theory*

a. *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Pada tahun 1991 Icek Ajzen memperkenalkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diajukan oleh Fishbein pada tahun 1976. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan prediksi TRA. Fokus TPB adalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pilihan perilaku individu. TPB memperkenalkan konstruk baru yang tidak ada dalam TRA, yaitu *perceived behavioral control*. Penambahan ini dilakukan untuk memahami keterbatasan individu dalam melaksanakan suatu perilaku (Ajzen, 2002).

Theory of planned behavior mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol mengenai perilaku tersebut. Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk memengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam memengaruhi perilaku individu (Ajzen, 1991).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), hasrat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama:

1. Sikap Terhadap Perilaku

Faktor ini mencakup pandangan atau penilaian seseorang terhadap suatu perilaku, termasuk apakah perilaku tersebut dianggap menguntungkan atau merugikan.

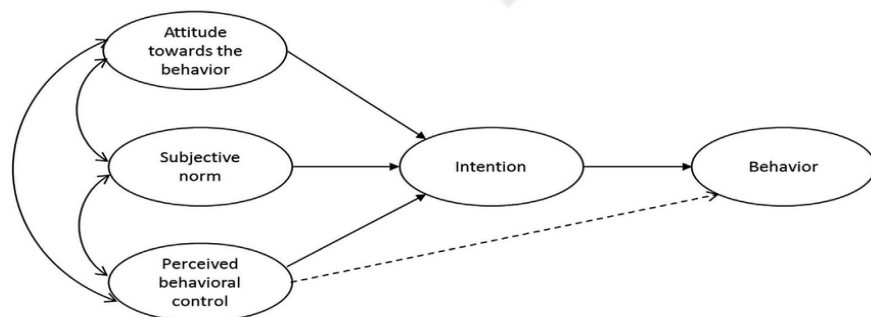
2. Norma Subjektif

Faktor ini berkaitan dengan tekanan sosial yang dirasakan oleh individu, baik untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku.

3. Kontrol Perilaku yang Dirasakan

Faktor ini merujuk pada persepsi seseorang terhadap kemudahan atau keterbatasan dalam menjalankan suatu perilaku. Persepsi ini menggambarkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi oleh individu.

Gambar 2.1 Konseptual *Theory Planned Behavior*



Sumber : Ajzen (1991)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara kerja konstruk TPB dalam mempengaruhi seseorang berperilaku adalah semakin menarik sikap dan norma subjektif terhadap suatu perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku yang dipersepsikan, maka semakin kuat seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. *Planned Behavior Theory* (TPB) telah banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi. Teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Sommer (2011) lebih lanjut mengatakan bahwa perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan-alasan/kemungkinan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap/perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap orang lain dan adanya faktor-faktor yang mungkin menghalangi perilaku tersebut. Teori ini menunjukkan bahwa latar belakang seperti *gender*, usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu sehingga akan mempengaruhi perilaku tersebut.

Pendekatan teoritis yang digunakan untuk menjelaskan manajemen keuangan pribadi (*personal financial management*) dalam penelitian ini adalah *theory of planned behavior* (TPB). Berdasarkan teori ini, dalam berperilaku dipengaruhi oleh niat dan perilaku, dimana niat dan perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu status sosial ekonomi. Gaya hidup adalah bagian dari lingkungan individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi sikap dan perilaku. Kemudian norma subjektif dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan *financial education*.

2.1.2 Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah melakukan perencanaan dan implementasi beserta mengevaluasi keuangan pribadi guna terpenuhinya kebutuhan saat ini dan masa depan (Hariyani, 2022). Kemampuan individu melakukan perencanaan, mengontrol pengeluaran, dan melakukan perencanaan masa depan menentukan keberhasilan dalam mengelola keuangan (Warsono, 2010). Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) dari unit individual atau rumah tangga (Gitman 2002).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sina (2014) menjelaskan manajemen keuangan pribadi adalah suatu proses dimulai dari perencanaan, analisis serta melakukan pengendalian berbagai hal kegiatan keuangan yang dilakukan oleh seorang individu atau keluarga. Secara garis besar menurut Godwin dan Koonce, pengelolaan keuangan pribadi meliputi tiga hal utama, yaitu pengelolaan dan pengendalian keuangan, pengeluaran dan pinjaman, tabungan dan investasi. Dari pernyataan tersebut menunjukkan pengelolaan keuangan pribadi menjadi kebutuhan terlebih bagi manusia modern dalam mengelola aset pribadi yang dimiliki.

Hal tersebut didukung oleh pendapat Kapoor et al. (2007) menjelaskan pengelolaan keuangan pribadi merupakan tindakan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola keuangan untuk mencapai kepuasan ekonomi. Setiap individu memiliki perbedaan dalam hal keuangan, maka dari itu pengelolaan keuangan pribadi yang mencakup perencanaan keuangan membantu individu dalam menyusun keuangan agar dapat tercapai kebutuhan dan tujuan yang diharapkan.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas. Menurut Joko (2012) terdapat enam langkah dalam melakukan manajemen keuangan pribadi :

1. Menetapkan tujuan keuangan individu
2. Menyimpulkan data-data yang relevan
3. Melakukan analisis dan evaluasi kondisi keuangan
4. Menyusun alternatif keuangan harus layak (*feasible*)
5. Implementasi perencanaan keuangan Monitoring hasil implementasi (evaluasi)

Adanya manajemen keuangan yang baik dalam setiap individu akan menghindarkan diri pada perilaku berkeinginan yang tak terbatas (Chotimah dan Rohayati, 2015). Perencanaan Finansial personal merupakan pengembangan dan implementasi rencana jangka panjang untuk mencapai keberhasilan finansial. Apabila kita sedang merencanakan sebuah pengeluaran, menabung, ataupun menginvestasikan uang kita, perencanaan keuangan akan membantu kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengambil keputusan yang tepat baik itu keputusan kecil maupun keputusan besar (Rasyid, 2012).

a. Indikator Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan keterampilan yang dibutuhkan setiap individu. Menurut Warsono (2010) pengelolaan keuangan dapat dibagi menjadi 4 ranah, yaitu:

1) Penggunaan Dana / Alokasi Dana

Hal yang paling dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah mengkonsumsi tidak melebihi dari sumber daya yang dimiliki. Dari pernyataan tersebut ditunjukkan agar individu hendaknya dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhannya. Uang yang dimiliki sekarang tentu tidak hanya untuk kebutuhan masa kini. Banyak cara untuk dapat mengelola pengeluaran dengan baik salah satunya dengan membagi berbagai kebutuhan dan keinginan dan menyusunnya menggunakan skala prioritas.

2) Penentuan Sumber Dana / Pendapatan

Sumber dana atau sumber pendapatan merupakan uang yang diperoleh yang menjadi milik individu. Sumber dana seorang siswa SMA mayoritas berasal dari orang tua. Dengan mengetahui berbagai sumber dana individu dapat menentukan sumber dana alternatif lainnya sebagai tambahan pemasukan.

3) Manajemen Risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen risiko merupakan metode dalam pengelolaan berbagai kemungkinan–kemungkinan yang akan terjadi. Berbagai kejadian tak terduga seperti kecelakaan, kebutuhan mendadak dan sebagainya merupakan konsekuensi dari berbagai risiko yang ada. Maka dari itu individu hendaknya memiliki perhitungan serta proteksi terhadap segala risiko yang ditimbulkan

4) Perencanaan Masa Depan

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan metode mengelola keuangan yang bertujuan agar dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan di masa kini dan di masa yang akan datang. Dengan perencanaan yang baik, individu menjadi lebih siap serta menganalisis sesuai dengan tujuan keuangan pribadi setiap individu.

2.1.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan mengelola uang yang dimiliki agar berkembang dan bisa hidup sejahtera dimasa yang akan datang (Yuwono dkk, 2017). Manajemen keuangan yang terbentuk dari literasi keuangan memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan keuangan untuk meminimalisir dampak keuangan yang berlebihan (Muttaqin et al, 2018).

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya di dalam bisnis dan kehidupannya (Huston 2010).

Literasi keuangan merupakan suatu bagian penting di dalam hidup setiap individu. Pengetahuan akan keuangan menjadi penting agar individu tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan keuangan yang berarti di kemudian hari. (Margareta dan Pambudhi, 2015). Akibat ketidaktahuan individu akan hal keuangan, hal tersebut banyak memberikan kerugian. Individu yang tidak memiliki pengetahuan keuangan akan terdampak berbagai risiko keuangan baik seperti adanya inflasi, penurunan nilai aset dan berbagai peristiwa ekonomi yang berdampak pada keuangan. Tidak hanya dari sisi eksternal yang menyebabkan adanya kerugian keuangan pribadi, dari sisi internal pengetahuan keuangan dapat membantu individu dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengetahuan keuangan yang baik individu dapat lebih bijak dari segi konsumsi.

Menurut Lusardi (2014) memaparkan pengetahuan keuangan terdiri dari berbagai pengetahuan dan kemampuan dalam hal keuangan yang dimiliki individu agar dapat mengelola dan menggunakan sumber daya atau uang untuk meningkatkan taraf hidup agar mencapai kesejahteraan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk berbagai kebiasaan dan perilaku untuk menunjang pengelolaan keuangan agar dapat mencapai kesejahteraan keuangan. Hal tersebut sependapat dengan definisi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam rangka mengembangkan kualitas dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan yang bertujuan mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan menjadikan individu lebih siap menghadapi globalisasi keuangan. Literasi juga merupakan suatu hal penting yang wajib dimiliki individu dalam mencapai kesejahteraan pada bidang keuangan artinya setiap individu yang memiliki perencanaan keuangan dengan tepat akan membuat individu tersebut terhindar dari masalah keuangan dan dapat menemukan solusi jika terjadi masalah keuangan. Beberapa negara telah menyadari bahwa pentingnya literasi keuangan di kelas (Cude, 2006).

a. Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan terbagi menjadi beberapa dimensi keuangan. Menurut Volpe dan Chen (1998) literasi keuangan terbagi menjadi empat dimensi, yaitu:

1) Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahaun keuangan pribadi termasuk dalam pengetahuan keuangan. Secara ringkas pengetahaun ini mencakup mengatur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dan pengeluaran. Pengetahuan ini juga mencakup berbagai konsep dasar keuangan seperti tingkat bunga, likuiditas suatu aset, inflasi, biaya peluang, penurunan nilai aset, dan lain – lain.

2) Tabungan dan pinjaman

Tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang dengan sengaja di tahan dan disimpan serta mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan yang diperoleh menurut Garman dan Forgue (2010) Dana berlebih yang tidak terpakai tersebut dapat kita simpan di pihak ke dua seperti bank. Menurut Tri (2014), mengemukakan tabungan merupakan simpanan pada pihak lain atau bank yang sistem dan penarikannya sesuai dengan persyaratan dan persetujuan yang telah ditetapkan oleh pihak tersebut (bank). Maka dari itu Kapoor (2004) 6 faktor pertimbangan dalam menaruh dana lebih atau tabungan, yaitu:

- a) Tingkat pengembalian (bunga, tingkat perolehan peningkatan tabungan)
- b) inflasi
- c) pajak
- d) likuiditas (kemudahan bagi nasabah dalam melakukan penarikan dana dalam jangka pendek serta beban yang ditimbulkan)
- e) keamanan (proteksi yang diberikan terhadap dana yang disimpan atau berbagai risiko perbankan lainnya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) kebijakan dan sistem (segala peraturan yang telah diteapkan oleh pihak bank termasuk penundaan pembayaran bunga dan pembebanan

3) Asuransi Asuransi

Menurut Al-Arif dan Nur (2012) adalah sebuah mekanisme perlindungan terhadap pihak tertanggung apabila mengalami risiko di masa yang akan datang dimana pihak tertanggung akan membayar premi guna mendapatkan ganti rugi dari pihak penanggung atau penyedia layanan asuransi.

4) Investasi

Dalam penelitian Yushinta (2017), menurut Garman dan Forgue (2010) investasi dalam hal keuangan adalah menaruh sebagian uang agar dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Uang yang disimpan dalam bentuk investasi hendaknya memberikan timbal balik berupa peningkatan nilai aset di masa yang akan datang.

2.1.4 *Financial Education*

Pendidikan keuangan adalah kemampuan menyelesaikan persoalan finansial, sehingga dapat terhindar dari masalah terkait finansial (Sina, 2014). Ariyani (2018) berpendapat, *financial education* merupakan tindakan untuk menambah pengetahuan dan nilai jasa, serta pandai mengambil keputusan keuangan, sehingga kesejahteraan finansial saat ini maupun dimasa depan dapat terwujud dan terhindar dari kejahatan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Keuangan (*financial education*) adalah proses yang mencakup dan memperhitungkan berbagai kebutuhan individu dalam konteks sosial ekonomi yang berbeda. Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan masyarakat baik pendidikan formal maupun informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi (Dwi Prasetya, 2014).

Selcuk (2015) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga merupakan bagaimana orang tua memainkan peran dan sosialisasi keuangan terhadap anak-anaknya. Romadoni (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga merupakan tempat yang dikenal anak pertama kali dan merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi keuangan. Pendidikan keuangan yang anak dapatkan tidak hanya diberikan orang tua di rumah. Anak bisa mendapatkan pendidikan keuangan melalui pengajaran di sekolah. Mengajarkan pendidikan keuangan di sekolah merupakan cara yang mudah agar literasi keuangan meningkat, sehingga tercipta perilaku yang baik dalam mengelola keuangan (Grohmann, Kouwenberg, & Menkhoff, 2015).

Bagi keluarga, edukasi keuangan dapat membantu memastikan mereka mempunyai uang yang cukup untuk membeli rumah dan biaya pendidikan anak-anak dengan cara mendisiplinkan keluarga untuk memulai menabung. Seorang ahli kecerdasan finansial anak, Cathy Mamrose dalam (Bado et al., 2023) menyatakan bahwa untuk memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan mengelola keuangan dengan baik, paling tidak anak harus dilatih dalam hal menabung, melakukan pembayaran secara mandiri atas kebutuhan-kebutuhan tambahan mereka, mengelola uang saku, melakukan pekerjaan-pekerjaan rumah tertentu untuk mendapatkan uang saku tambahan, mencari pekerjaan ringan di luar rumah, berderma dan berinvestasi.

a. Indikator *Financial Education*

Menurut Dwi Prasetia (2014), menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur *financial education*, yaitu :

1) Pendidikan Formal

- a) Keikutsertaan dalam pendidikan keuangan di sekolah dan kampus.

Dalam sebuah administrasi keuangan tentu ada pengelolaan keuangan termasuk masalah uang keluar dan uang masuknya. Dalam pengelolaan keuangan ini, butuh seseorang yang ahli dan dapat dipercaya sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan seperti yang kita dengar akhir-akhir ini. Apabila segala sesuatu direncanakan dengan baik kemudian dikelola oleh orang yang tepat, maka tujuan akhir pun akan tercapai dengan baik. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam sebuah organisasi yang ada di sekolah maupun perkuliahan.

- b) Keikutsertaan dalam Pendidikan keuangan dalam pelatihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengabdian kepada Masyarakat memberikan pelatihan perencanaan keuangan agar terampil dalam mengelola keuangan. Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2) Pendidikan Non Formal

a) Pendidikan Keuangan dari keluarga.

keluarga yang telah melakukan pendidikan keuangan keluarga adalah orangtua yang telah mengajarkan nilai uang, menunjukkan keteladanan yang baik dalam mengelola uang, mengajarkan dan melatih untuk rajin menabung, membiarkan anak dalam melakukan pembayaran sendiri atas kebutuhan tambahan dan mengelola uang saku, serta memiliki integritas dalam mengelola keuangan anak

b) Pendidikan keuangan dari lingkungan.

Manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku, termasuk perilaku konsumsi seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi merupakan perpaduan antara kondisi sosial yang berkaitan dengan kedudukan sosial dan kondisi ekonomi yang berkaitan dengan penghasilan atau pekerjaan kedua orang tua seseorang. Status sosial ekonomi akan memberi pengaruh pendidikan orang tua kepada anaknya. Salah satu pendidikan terhadap anak adalah pendidikan pengelolaan keuangan dengan didasari literasi keuangan yang baik sehingga menyebabkan anak dapat melakukan manajemen keuangan pribadinya dengan baik. Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang di masyarakat (Saifi & Mehmood, 2011).

Rahayu (2011) menyatakan bahwa status sosial ekonomi didasarkan pada pekerjaan, penghasilan, tanggungan keluarga, dan pendidikan. Saifi & Mehmood (2011) juga menyatakan bahwa status sosial ekonomi merupakan tolak ukur yang berasal dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang atau keluarga kepada orang lain atau masyarakat, serta berasal dari pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Pendapatan biasanya didefinisikan sebagai gaji, upah, keuntungan, dan aliran pendapatan lain yang diterima.

Pendidikan dalam lingkup status soaial ekonomi merupakan pencapaian pendidikan berdasarkan nilai atau gelar yang menjadi tolak ukur pencapaian individu dalam upaya perolehan pendapatan, sehingga pendidikan berperan dalam pendapatan. Pekerjaan juga termasuk dalam komponen status ekonomi sosial yang meliputi pendidikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan. Ketiga komponen status sosial ekonomi ini menyebabkan adanya stratifikasi orang dengan status ekonomi sosial yang rendah dan tinggi.

Chotimah et al. (2017) juga mengemukakan bahwa status sosial ekonomi mempunyai peran terhadap perkembangan seorang anak. Keluarga dengan status sosial ekonomi baik akan melakukan pemenuhan kebutuhan dan merencanakan masa depan anaknya. Oleh karena itu, perkembangan seorang anak akan terjamin jika status sosial ekonomi keluarganya baik. Menurut Wahyono dalam Widayati (2011) menyatakan seseorang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan yang lebih besar dan secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan keluarga.

a. Indikator Status Sosial Ekonomi

Abdulsyani (2012) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang sering digunakan untuk mengukur status sosial ekonomi adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan tingkat pekerjaan.

a) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan secara umum merujuk pada posisi atau tingkat pencapaian seseorang dalam sistem pendidikan formal. Pentingnya tingkat pendidikan adalah bahwa itu memainkan peran kunci dalam membentuk pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan individu. Pendidikan tidak hanya memberikan dasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akademis, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai, dan perspektif hidup. Dalam banyak masyarakat, tingkat pendidikan sering dijadikan tolok ukur untuk mengevaluasi peluang pekerjaan, taraf hidup, dan partisipasi dalam masyarakat. Orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering memiliki akses lebih baik ke pekerjaan yang lebih baik dan berpenghasilan tinggi.

b) Tingkat pendapatan

Tingkat pendapatan mengacu pada jumlah uang yang diterima oleh individu, keluarga, atau entitas lain selama suatu periode, umumnya diukur dalam skala tahunan. Pendapatan ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti gaji, bisnis sendiri, investasi, atau bantuan pemerintah. Faktor lain seperti biaya hidup, kebijakan pemerintah, dan aspek-aspek ekonomi lainnya juga memainkan peran penting dalam membentuk kondisi finansial individu dan masyarakat.

c) Tingkat pekerjaan

Tingkat pekerjaan adalah ukuran proporsi populasi yang memiliki pekerjaan atau terlibat dalam kegiatan ekonomi dibandingkan dengan total angkatan kerja atau populasi yang dapat bekerja dalam suatu wilayah atau negara. Tingkat pekerjaan adalah parameter penting dalam analisis ekonomi dan sosial, dengan memahami tingkat pekerjaan, pengambil kebijakan dapat merancang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi untuk meningkatkan peluang pekerjaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

2.1.6 Gaya Hidup

Menurut Sugihartati (2010) gaya hidup adalah cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respon terhadap hidup, serta terutama perlengkapan untuk hidup. Gaya hidup merupakan seni yang selalu digeluti oleh banyak orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari sekelompok orang dalam masyarakat. Dari sudut pandang ekonomi, gaya hidup merupakan perilaku setiap individu, bagaimana mereka membelanjakan uangnya dan bagaimana mereka mengatur waktu mereka.

Menurut Eldista, Sulistiyo, dan Hisamuddin (2020) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang menentukan pengelolaan keuangannya. Ketika gaya hidup seseorang cenderung lebih mewah atau royal, maka akan lebih banyak pengeluaran hal ini membuat seseorang sulit untuk mengatur keuangannya. Mahasiswa saat ini merasa bahwa mereka harus *update* dalam segala hal, termasuk cara berpakaian, makanan dan minuman yang dikonsumsi, dan produk maupun jasa yang mereka pakai.

Kotler dan Armstrong (2008) menyatakan bahwa gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya. Intreikasi seseorang dengan lingkungannya tak lepas dari pengaruh orang-orang dan keadaan sekitarnya. Gaya hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan seluruh pola seseorang dalam berinteraksi di dunia. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu : faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunannya dari karakteristik individu.

a. Indikator Gaya Hidup

Sunarto (2003) gaya hidup adalah pola kehidupan seseorang untuk memahami kekuatan-kekuatan ini kita harus mengukur dimensi AIO utama konsumen aktivitas (pekerjaan, hobi, belanja, olahraga, kegiatan sosial), minat (makanan, mode, keluarga, rekreasi), pendapat (mengenai diri mereka sendiri, masalah-masalah sosial, bisnis, produk). Berikut penjelasan mengenai dimensi gaya hidup :

1) *Activities*

Merupakan adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli ataupun digunakan, kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang. Contoh aktivitas yaitu : menghabiskan waktu luang untuk liburan keluar kota, menggunakan produk *eco friendly*, menggunakan *gadget* dalam kehidupan sehari-hari.

2) *Interest*

Interest / minat adalah akan semacam obyek, peristiwa, atau topik adalah tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terusmenerus kepadanya. Di dalamnya juga termasuk kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Opinion*

Opinion / pendapat adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal, moral, ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

2.2 Perilaku Manajemen Keuangan dalam Persepsi Islam

Islam sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman kepada semua Ummat manusia tentang cara mengelola keuangan. Dengan adanya manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian) dapat mendatangkan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam Surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.(QS. Al- Furqon:67).

Dalam tafsir Jalalain ayat diatas dapat dijelaskan bahwa orang-orang yang apabila membelanjakan hartanya kepada anak-anak mereka (mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir) dapat dibaca *Yaqturuu* dan *Yuqtiruu*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya tidak mempersempit perbelanjaannya (dan adalah) nafkah mereka (diantara yang demikian itu) di antara berlebih-lebihan dan kikir (mengambil jalan pertengahan) yakni tengah-tengah.

Dalam surah Al-Israa ayat 29, Allah Subhanahu wata'ala berfirman:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “*dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya⁸⁵²¹ karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.*”(QS.Al-Israa;29).

Maksudnya: jangan kamu terlalu kikir, dan jangan pula terlalu Pemurah. Dalam ayat tersebut Allah menjelaskan cara-cara yang baik dalam membelanjakan harta, yaitu Allah Subhanahu wata'ala melarang orang menjadikan tangannya terbelenggu pada leher. Ungkapan ini adalah lazim dipergunakan oleh orang-orang Arab , yang berarti larangan berlaku bakhil. Allah melarang orang-orang yang bakhil, sehingga enggan memberikan harta kepada orang lain, walaupun sedikit. Sebaliknya Allah juga melarang orang yang terlalu mengulurkan tangan, ungkapan serupa ini berarti melarang orang yang berlaku boros membelanjakan harta, sehingga belanja yang menghamburkannya melibihi kemampuan yang dimilikinya. Dari ayat ini dapat dipahami bahwa cara yang baik dalam membelanjakan harta ialah membelanjakannya dengan cara yang layak dan wajar, tidak terlalu bakhil dan tidak terlalu boros.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Publikasi	Judul dan Lokasi Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
1	Setya Stanto Albertus1, Ari Wahyu Leksono dan Rendika Vhalery. (2020) <i>Research and Development Journal Of Education</i> Pp: 33-39 (Sinta 3)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia	Persamaan : Variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Perbedaan : Variabel lingkungan kampus	Hasil analisa data mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, literasi keuangan dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Literasi keuangan dan lingkungan kampus mempunyai peran sebesar 70,9% terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan 29,1% disumbang oleh ariable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (Albertus et al., 2020)
2	Rachmat Sugeng, Muliana dan Ifa Annisa (2023) Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(01) 2023, 804-814 (Sinta 3)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan Shopeepay pada Aplikasi Shopee) Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu sosial, Universitas Fajar, Makassar, Sulawesi selatan	Persamaan : Variabel literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Perbedaan : -	Peneliti menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dalam penggunaan shopeepay pada aplikasi shopee mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan syariah. Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka peneliti bermaksud memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu Lembaga atau instansi yang menjadi objek dalam penelitian sekiranya agar kedepannya data yang di butuhkan untuk melakukan penelitian bisa di dapatkan, agar penelitian selanjutnya bisa dengan mudah melakukan penelitiannya. (Sugeng et al., 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti dan Publikasi	Judul dan Lokasi Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
3	Roberto S. Lewar, Sarah Usman dan Ted M. Suruan (2020). Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, Vol. 5 No.2 Tahun 2020 (Sinta-3)	Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua	Persamaan : Pengelolaan Keuangan Dikeluarga terhadap perencanaan keuangan pribadi Perbedaan : Variabel Pembelajaran Diperguruan Tinggi, Kontrol Diri dan Pendapatan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dimana secara hubungan antar variabel diperoleh hasil bahwa Pengaruh variabel Pembelajaran Diperguruan Tinggi menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi. Namun hasil keterkaitan antara pendidikan Pengelolaan Keuangan Dikeluarga, Kontrol Diri dan Pendapatan menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi mahasiswa.(Usman & Suruan, 2020)
4	Vanysha Bertha Ananda dan Elvi Rahmi. (2023) Jurnal EcoGen UNP, Vol 6 No 1, Hal : 37-44 (Sinta 3)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia	Persamaan : variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi Perbedaan : variabel Pengetahuan Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis menarik kesimpulan bahwasanya: Pengetahuan keuangan berpengaruh negatif dan tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa belum bisa menjadikan mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan mereka dengan baik.(Ananda & Rahmi, 2023)
5.	Mega Zullyana Dewi dan Agung Listiadi (2021) Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor	Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan	Persamaan : Variabel status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan	Berdasarkan hasil riset disimpulkan tidak adanya pengaruh status sosial ekonomi terhadap manajemen keuangan pribadi, terdapat pengaruh pendidikan pengelolaan keuangan keluarga terhadap manajemen

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti dan Publikasi	Judul dan Lokasi Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
6	Tahun 2021 Halm 3544 – 552 (Sinta 4)	Pribadi Siswa Akuntansi SMK Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia	terhadap manajemen keuangan pribadi. Perbedaan : -	keuangan pribadi, dan tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. (Dewi & Listiadi, 2021)
6	Reni Hariyani (2022) Jurnal Sekretari dan Manajemen Volume 6 No. 1 Maret 2022 (Sinta 3)	Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia Akademi Sekretari Budi Luhur Jalan Raya Ciledug Petukangan Utara Jakarta Selatan, Indonesia	Persamaan : Variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Perbedaan : -	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mayoritas sumber utama pemasukan mahasiswa berasal dari orang tua. Sehingga responden mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Budi Luhur dan Akademi Sekretari Budi Luhur belum memiliki literasi keuangan yang cukup dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi. Mereka masih mengedepankan gaya hidup konsumtif dan boros. Belum terlalu fokus memikirkan kehidupan masa depan untuk meningkatkan kesejahteraan yang lebih meningkat. Dengan kondisi pandemi COVID-19 masih berlangsung saat ini menjadikan pembelajaran yang sangat berharga dalam pengelolaan keuangan pribadi. Karena kondisi darurat tidak bisa dihindari dalam kehidupan manusia.(Hariyani, 2022)
7.	Syaefa Intan Salsabila, Naelati Tubastuvi, Purnadi and	<i>Factors Affecting Personal Financial Management</i>	Persamaan : Variabel Financial education in the family, Financial Literacy	<i>Based on the analysis of information that has been obtained through distributing questionnaires to 100 respondents with the help of google</i>

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti dan Publikasi	Judul dan Lokasi Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
<p>Maulida Nurul Innayah (2022)</p> <p>Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 13 No 1 (Sinta 2)</p>	<p>Departement of Management, Faculty of Economics, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, central java, indonesia.</p>	<p><i>and Lifestyle on students' personal financial management</i></p> <p>Perbedaan : Variabel Peers (Teman Sebaya)</p>	<p><i>forms, this research aims to determine the effect of financial education in the family, financial literacy, peers, and a hedonistic lifestyle on personal financial management in undergraduate students of the Faculty of Economics, and Business University of Muhammadiyah Purwokerto, Jenderal Sudirman University, and State Islamic University of Saifuddin Zuhri Purwokerto batch 2018-2020. The results of this study are: 1) Financial education in the family has no effect on students' personal financial management; 2) Financial literacy has a positive effect on students' personal financial management; 3) Peers have a positive effect on students' personal financial management; 4) Hedonism lifestyle has a positive effect on students' personal financial management.</i> (Salsabilla et al., 2022)</p>
<p>Dinda Oktaviana Pratita dan Samuel Martono (2024)</p> <p>Jurnal Samudra Ekonomi & Bisnis, Vol 15, No. 2 (Sinta 3)</p>	<p>Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana</p> <p>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia</p>	<p>Persamaan : Variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi</p> <p>Perbedaan : Variabel Sikap Keuangan</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa baik literasi keuangan serta sikap keuangan memiliki pengaruh parsial yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Lebih jauh, hasil analisis koefisien determinasi menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki kontribusi relatif besar dalam</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Peneliti dan Publikasi	Judul dan Lokasi Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Variabel	Hasil Penelitian
				mempengaruhi perubahan dari perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.(Pratita & Martono, 2024)
9	Agum Akbar Rabbani, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina Rahmawati, dan Dian Widyaningtyas (2024) Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 8 No. 1, 2024. (Sinta 4)	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, <i>Locus Of Control</i> Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Persamaan : Variabel Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Perbedaan : Variabel Lingkungan Sosial, <i>Locus Of Control</i>	Menurut penelitian serta analisa data yang sudah dilaksanakan, variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa, Lingkungan sosial tidak memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan Mahasiswa, Literasi Keuangan memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa, <i>Locus of control</i> memberi pengaruh signifikan pada tata kelola keuangan mahasiswa dan Gaya hidup memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa.(Rabbani et al., 2024)
10	Johannes Baptista Halik, Maria Yessica Latiep, Irdawati dan Elsa Balaba. (2022) <i>Accounting Profession Journal</i> (APAJI), Vol 5 : 1 (Sinta 4)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar	Persamaan : Variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap keuangan pribadi mahasiswa Perbedaan : Variabel uang saku	Berdasarkan hasil penelitan yang telah dilakukan secara statistik, Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gaya hidup tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. (Halik et al., 2022)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

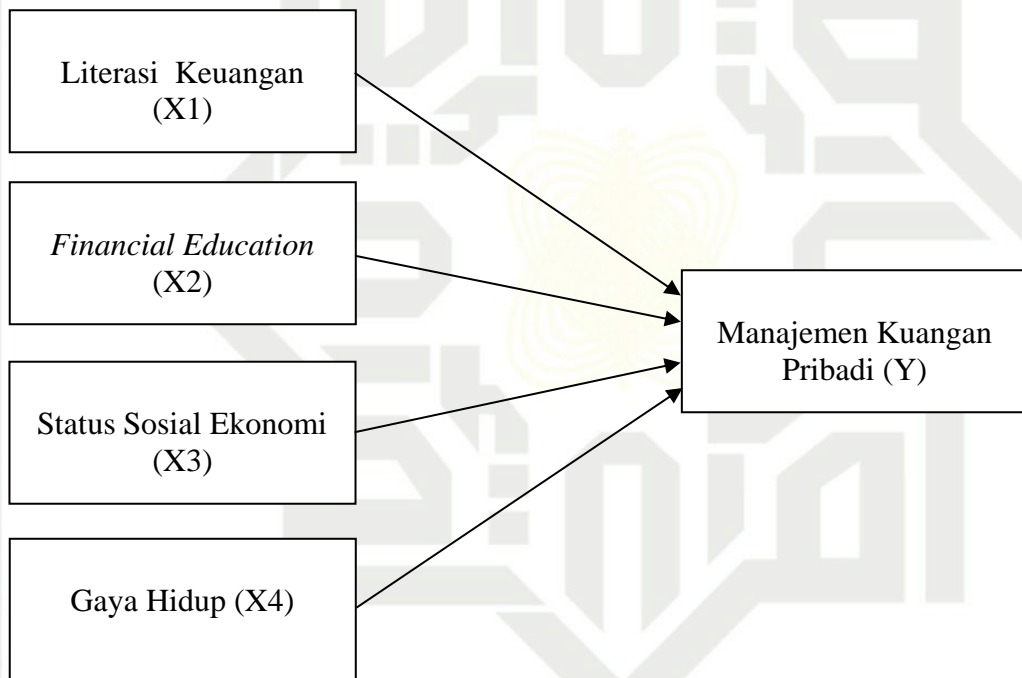
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini terdapat empat variabel independen yaitu literasi keuangan (X1), *financial education* (X2), status sosial ekonomi (X3), gaya hidup (X4) dan terdapat satu variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi (Y). Untuk lebih jelasnya, berikut gambar kerangka pemikiran untuk penelitian ini :

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir



2.5 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah tanggapan awal terhadap perumusan masalah penelitian, yang biasanya terungkap dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Hipotesis memerlukan konfirmasi melalui data empiris yang dikumpulkan untuk membuktikan kebenarannya. Terdapat hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yakni:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana yang dilakukan oleh individu atau kelompok setiap hari untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan. Pada dasarnya *financial management behavior* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi *financial management behavior* adalah literasi keuangan atau *financial literacy*. Chen dan Volpe (1998) mengartikan *financial literacy* sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Memiliki *financial literacy* merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat yang tentunya ditunjang oleh literasi keuangan yang baik, maka taraf kehidupan diharapkan dapat meningkat.

Menurut Atika (2017), terdapat hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung mempraktikkan manajemen keuangan pribadi dengan lebih baik. Artinya, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan mereka secara efektif berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan. Ini menunjukkan adanya hubungan saling memperkuat antara literasi keuangan dan keterampilan manajemen keuangan pribadi.

Penelitian Laily (2016) melengkapi temuan tersebut dengan menyatakan bahwa individu yang mampu mengendalikan keuangan dengan baik akan mencerminkan perilaku yang bijaksana dalam pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan keuangan, seperti menentukan waktu yang tepat untuk menabung, berinvestasi, dan menggunakan kartu kredit. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat dalam literasi keuangan lebih mungkin dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H1 : Diduga bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi

2. Pengaruh *Financial Education* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Penelitian oleh Shim et al. (2010) menyebutkan bahwa dampak sikap keuangan yang ditunjukkan oleh orang tua terhadap pembelajaran moneter individu. Pendidikan keuangan di keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sejalan dengan penelitian Shahini (2018) yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Hasil tersebut diperkuat dalam penelitian Putri (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan. Hidayat (2018) juga menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif pada perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan *theory of planned behavior* dalam berperilaku dipengaruhi oleh norma subjektif, dalam hal ini diwakili oleh pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan di keluarga yang diterima individu di lingkungan keluarga yang kemudian mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Sedangkan berdasarkan teori belajar sosial, perilaku terjadi karena proses kognitif dalam diri individu memegang peranan dalam pembelajaran, dalam hal ini pendidikan keuangan di keluarga berperan penting dalam mempengaruhi *financial management behavior*. Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengajarkan sikap anak terhadap uang. Seseorang yang mendapatkan pendidikan keuangan yang baik dari keluarganya, maka individu akan semakin bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan berkaitan dengan masalah keuangan yang dihadapi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan keuangan di keluarga yang diperoleh individu maka akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H2 : Diduga bahwa *Financial Education* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelas seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Abdulsyani, 2007). Kelas sosial memiliki pembagian dan pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang stabil serta sistem kelas ditandai dengan kekayaan dan kekuasaan. Menurut Hidayah & Yanuari (2022), Status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktornya yang berhubungan dengan kemampuan keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Status sosial ekonomi tersebut terbagi menjadi tingkatan baik, cukup dan buruk. Sebagian besar orang percaya bahwa cara seseorang membelanjakan uang mereka dipengaruhi oleh perbedaan dalam status sosial ekonomi keluarga mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyono dalam Widayati (2011) individu dengan status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki keuntungan dalam aspek-aspek tertentu. Mereka diberikan wawasan yang lebih luas, mampu mencapai pendapatan yang lebih besar, dan secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa status sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk kapabilitas individu dalam konteks wawasan, ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan keluarga.

Penelitian Romadoni (2017) mengonfirmasi bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh secara langsung terhadap pengetahuan dan paparan anak-anak mereka terhadap manajemen uang. Perbedaan dalam tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, dan posisi sosial orang tua dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan pendidikan tentang keuangan kepada anak-anak mereka. Sebuah penelitian sebelumnya oleh Irawati & Kasemetan (2023) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki efek positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Lusardi (2010) menunjukkan bahwa keuangan pribadi anak dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Kulsum (2019) yang menegaskan bahwa semakin tinggi status ekonomi orang tua, semakin positif manajemen keuangan mereka.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H3 : Diduga bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

4. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Kosyu (2014) menyatakan bahwa sifat konsumtif dapat mengakibatkan seseorang berbelanja secara hedon tanpa memikirkan pendapatan yang diperoleh atau pengeluaran untuk berbelanja menjadi lebih besar daripada pendapatan, hal tersebut dapat memicu seseorang untuk. Penelitian yang dilakukan oleh Regista, Fuad dan Dewi (2021) yang memperoleh hasil bahwa gaya hidup berpengaruh negatif signifikan dimana semakin tinggi gaya hidup individu maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Hal ini dikarenakan gaya hidup menimbulkan sifat konsumtif.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh P. D. Putra et al. (2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi gaya hidup yang dimiliki maka semakin buruk pengelolaan keuangannya dikarenakan bisa jadi setiap individu terlalu terpacu untuk memenuhi gaya hidupnya yang tinggi hingga lalai dalam mengelola keuangannya.

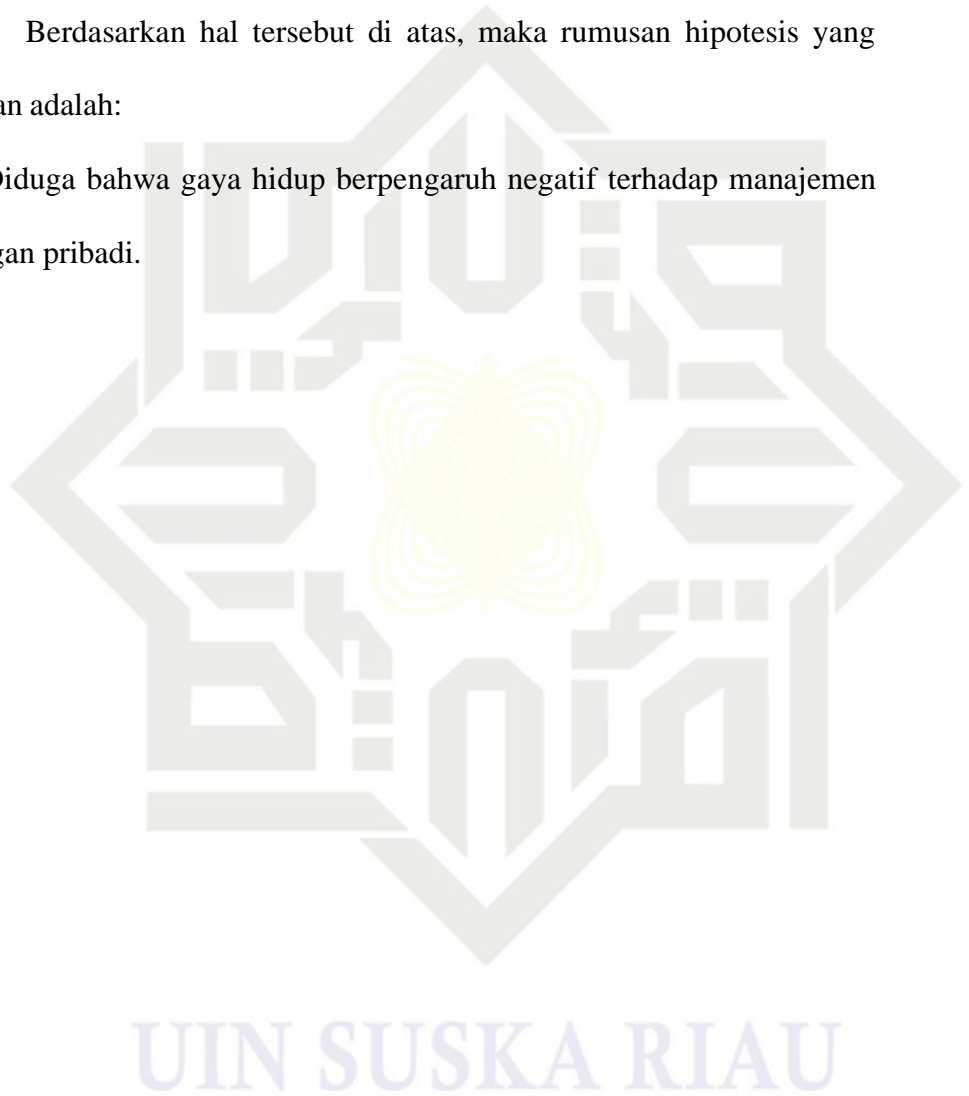
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, semakin rendah gaya hidup yang dimiliki maka semakin baik pengelolaan keuangannya dikarenakan dengan gaya hidup yang biasa saja atau bahkan rendah justru dapat mengontrol pengeluarannya dan mengelola keuangannya dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H4 : Diduga bahwa gaya hidup berpengaruh negatif terhadap manajemen keuangan pribadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Adapun objek yang diteliti yaitu Generasi Z Kota Pekanbaru dengan rentang usia 17-27 tahun. Waktu penelitian ini pada bulan Mei 2024 - Juli 2024.

3.2 Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka dan bentuk analisa statistik yang memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh dalam variabel independen terhadap variabel dependen. Sebuah pendapatan menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu strategi riset penelaahan empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam kehidupan nyata, dan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, *financial education*, status sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi Z kota pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data primer

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber data yang memberikan informasi langsung kepada peneliti. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui jawaban yang terdapat dalam kuesioner yang disebarkan kepada semua responden.

3.3.2 Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada peneliti. Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari berbagai sumber, seperti dokumentasi dan literatur yang dapat mendukung penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kota Pekanbaru sejumlah 169.276 jiwa dengan rentang usia 17-27 tahun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang akan diinvestigasi dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi dengan jumlah yang lebih kecil daripada total populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probabilitas dengan teknik *Purposive Sampling* dan *Quota Sampling*.

Teknik *Purposive Sampling* merupakan metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017). Pada penelitian ini tidak semua anggota populasi diambil menjadi sampel, melainkan pengambilan sampel berdasarkan kriteria – kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Responden berdomisili di kota Pekanbaru
2. Responden berusia 17-27 Tahun

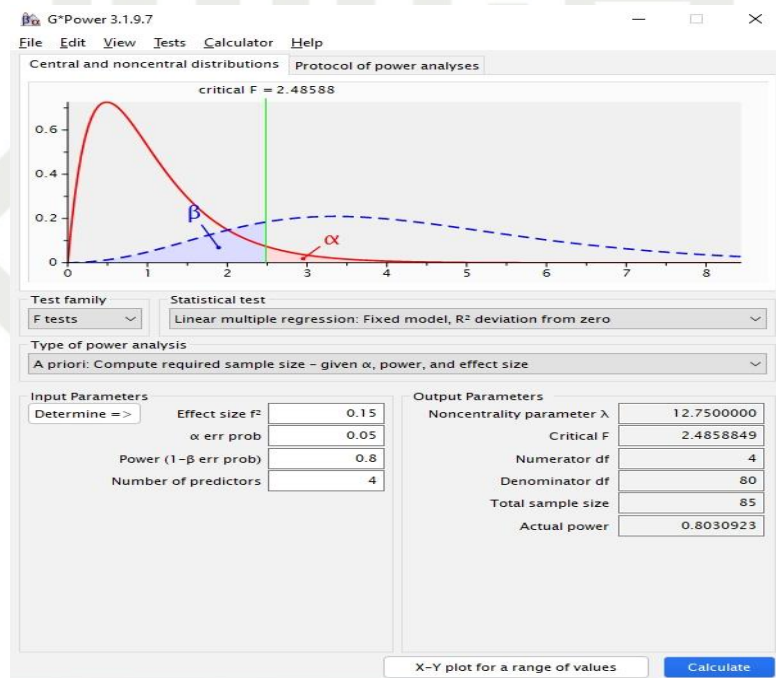
Penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan GPower untuk menentukan ukuran sampel minimum. GPower adalah program analisis kekuatan statistik yang menyediakan berbagai alat lengkap. Dengan kemampuannya untuk melakukan uji statistik dan perencanaan sampel, GPower membantu peneliti mengevaluasi dan memastikan keandalan hasil dalam berbagai desain penelitian (Yen Pinar dkk., 2019). Untuk penelitian ini menggunakan uji regresi F melalui aplikasi G*Power. Untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan ukuran sampel yang akurat, analisis power dilakukan pada regresi berganda yang terdiri dari 4 prediktor, uji tersebut menggunakan α sebesar 0,05, $power$ sebesar 0,80 dan $effect\ size\ of\ f^2 = 0,15$. Sehingga menghasilkan sampel minimal sebanyak 85 orang. Adapun peneliti mengambil sampel sebanyak 210 responden masyarakat kota Pekanbaru dengan rentang usia 17- 27 tahun.

Gambar 3.1 Penentuan jumlah sampel menggunakan G*Power



Sumber data : Olahan Gpower 2024

Teknik *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel atau populasi yang mempunyai kriteria – kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Peneliti menentukan jumlah tertentu untuk setiap kuota lalu menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa saja orang-orang yang memenuhi kriteria sampai jumlah kuota yang ditentukan terpenuhi.

Sampel dalam penelitian ini 210 responden dari setiap kecamatan yang ada di kota Pekanbaru. Untuk menentukan sampel disetiap kecamatannya, menggunakan rumus :

$$\text{Sampel}_{\text{Kecamatan}} = \frac{\text{Populasi kecamatan}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Berikut ini tabel penentuan sampel dengan teknik *Quota sampling* :

Tabel 3.1 Penentuan sampel dengan teknik *Quota sampling*

No.	Kecamatan/Kota	Gen z (17-27 thn)	Sampel	Presentase
1.	Bina Widya	11.152	14	6,7%
2.	Bukit Raya	15.387	19	9%
3.	Kulim	8.304	11	5,2%
4.	Sukajadi	7.946	10	4,8%
5.	Sail	4.063	6	2,9%
6.	Rumbai Barat	3.455	5	2,4%
7.	Marpoyan Damai	22.459	27	12,9%
8.	Tenayan Raya	17.633	21	10%
9.	Rumbai	16.788	20	9,5%
10.	Senapelan	6.311	8	3,8%
11.	Tuah Madani	22.847	28	13,3%
12.	Pekanbaru Kota	4.461	6	2,9%
13.	Rumbai Timur	5.557	7	3,3%
14.	Lima Puluh	7.526	9	4,3%
15.	Payung Sekaki	15.387	19	9%
	Total	169.276	210	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden disetiap kecamatan yang ada di kota pekanbaru. Perhitungan sampel minimal menggunakan Gpower menunjukkan bahwa penelitian ini membutuhkan setidaknya 85 responden. Namun, jumlah sampel aktual yang diperoleh adalah 210 responden dengan distribusi yang tidak merata antar kecamatan. Ketidakseimbangan jumlah sampel antar kecamatan ini terjadi karena distribusi populasi dan kemudahan akses data di lapangan.

Hair (2009) menjelaskan bahwa penggunaan sampel yang lebih besar dari sampel minimal dapat meningkatkan kekuatan statistik dan mengurangi kemungkinan bias, yang membuat hasil analisis lebih robust dan dapat diterima untuk populasi yang lebih luas. Dengan demikian, penggunaan seluruh sampel aktual yang diperoleh tetap relevan dan meningkatkan representasi populasi yang lebih baik.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operational Variabel

3.5.1 Variabel Penelitian

1) Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsukuen. Dalam bahasa Indoneesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau (Y) dalam penelitian ini adalah “Manajemen Keuangan Pribadi”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau (X) dalam penelitian ini adalah “Literasi Keuangan (X1)” “*Financial Education* (X2)” “Status Sosial Ekonomi (X3)” “Gaya Hidup (X4)”.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi (Remund, 2010)	Literasi Keuangan dapat diukur dengan : 1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman 3. Pengetahuan tentang asuransi 4. Pengetahuan tentang Investasi Volpe dan Chen (1998)
<i>Financial Education</i> (X2)	<i>Financial Education</i> merupakan tindakan untuk menambah pengetahuan dan nilai jasa, serta pandai mengambil keputusan keuangan, sehingga kesejahteraan finansial saat ini maupun dimasa depan dapat terwujud dan terhindar dari kejahatan keuangan (Ariyani, 2018)	1. Pendidikan Formal <ul style="list-style-type: none"> • Keikutsertaan dalam pendidikan keuangan di sekolah dan kampus. • Keikutsertaan dalam Pendidikan keuangan dalam pelatihan 2. Pendidikan Non Formal <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Keuangan dari keluarga • Pendidikan keuangan dari lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Definisi	Indikator
		Dwi Prasetya (2014),
Status Sosial Ekonomi (X3)	Status Sosial Ekonomi merupakan tolak ukur yang berasal dari gabungan kedudukan ekonomi dan kedudukan sosial seseorang atau keluarga kepada orang lain atau masyarakat, serta berasal dari pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. (Saifi & Mehmood, 2011)	Indikator status sosial ekonomi sebagai berikut : 1. Tingkat pendidikan 2. Tingkat pendapatan 3. Tingkat pekerjaan (Abdulsyani, 2012)
Gaya Hidup (X4)	Gaya Hidup yaitu mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam interaksinya dengan lingkungannya (Kotler dan Armstrong, 2008)	Indikator gaya hidup sebagai berikut: 1. <i>Activities</i> 2. <i>Interest</i> (Minat) 3. <i>Opinion</i> (Pendapat) (Sunarto, 2003)
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Manajemen keuangan pribadi berarti melakukan perencanaan dan implementasi beserta mengevaluasi keuangan pribadi guna terpenuhinya kebutuhan saat ini dan masa depan (Hariyani, 2022).	Alat ukur manajemen keuangan pribadi yaitu sebagai berikut : 1. Penggunaan Dana / Alokasi Dana 2. Penentuan Sumber Dana / Pendapatan 3. Manajemen Risiko 4. Perencanaan Masa Depan Menurut Warsono (2010)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik mengumpulkan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memanfaatkan *google form*.

3.7 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor dengan mengacu pada skala likert. Sugiyono (2008)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa : skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk merancang item-item instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan, dalam rangka mengukur variabel tersebut. Untuk keperluan analisis kuantitatif dalam penelitian ini, maka jawaban dapat diberi skor :

1. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor : 1
2. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor : 2
3. Untuk jawaban Netral : 3
4. Untuk jawaban Setuju (S) diberi skor : 4
5. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor : 5

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa uji validitas mengindikasikan sejauh mana kesesuaian antara data aktual pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Proses uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi keabsahan data yang diperoleh setelah penelitian, terutama dengan menggunakan instrumen pengukur yang digunakan, seperti kuesioner. Dengan kriteria berikut:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan dianggap valid
2. Apabila r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dianggap tidak valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel dikatakan valid, apabila uji validitas peneliti diperoleh tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel (Ghozali, 2018).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan hasil yang sama bila digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang sama. Metode uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach's Alpha yaitu metode menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kuisioner dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang dalam kuisioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data tersebut normal atau tidak. Pada dasarnya, uji normalitas membandingkan data yang kita miliki dan distribusi normal yang memiliki rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena merupakan salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) sehingga data harus memiliki distribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dideteksi dengan melihat normality probability plot. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memiliki asumsi normalitas. Tetapi jika data (titik) menyebar jauh dar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2018).

Menurut (Ghozali, 2016) Uji normalitas memiliki maksud sebagai menguji apakah residua atau variabe pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Data yang baik ialah data yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini Uji normalitas mengaplikasikan *One-Smirnov Tes* untuk mengetahui seluruh variabe memiliki distribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymptotic Significant (2-tailed) > 0,05*, maka nilai residual berdistribusi normal, dan sebaliknya.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) Uji Multikolinearitas dilaksanakan untuk mengevaluasi adanya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Penilaian ini bergantung pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Sebaliknya, jika kondisinya sebaliknya, maka ada tanda-tanda multikolinearitas pada model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Uji gejala dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka model tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

3.9.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016), uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi disebut juga korelasi serial yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi melalui uji *Durbin Watson*, dengan hipotesis : $H_0 : P1 = 0$ atau $H_1: P1 \neq 0$, 48 kemudian akan disimpulkan apakah ada autokorelasi atau tidak yang ditandai batas atas (dU) dan batas bawah (dL).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10 Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi ini merupakan teknik statistik yang telah digunakan secara luas pada bidang ilmu sosial maupun bidang-bidang ilmu yang lain. Persamaan regresi linear ini digunakan untuk mengestimasi koefisien persamaan regresi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5$ = Koefisien regresi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = *Financial Education*

X3 = Status Sosial Ekonomi

X4 = Gaya Hidup

e = Faktor pengganggu (*error*)

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Ketentuan pengujian hipotesis uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian adalah $<$ dari α (0,05) maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan, *financial education*, status sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi secara individual.
- b. Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan nilai signifikansi t dari masing-masing variabel yang diperoleh dari pengujian adalah $>$ dari α (0,05) maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan, *financial education*, status sosial ekonomi dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan pribadi secara individual.

Untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = \alpha/2 ; n - k - 1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variable independent

1 = Konstanta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.12 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memberikan informasi tentang seberapa efektif variabel independent dalam menjelaskan variasi pada variabel dependent. Nilai R^2 berkisar antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) dan semakin mendekati 1, variabel independent memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan variasi pada variabel dependent (Sugiyono, 2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

4.1.1 Sejarah Kota Pekanbaru

Pekanbaru, yang sebelumnya dikenal sebagai "Senapelan," awalnya dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut Batin. Seiring berjalannya waktu, wilayah ini mengalami perkembangan menjadi kawasan pemukiman yang lebih modern yang kemudian dikenal sebagai Dusun Payung Sekaki, terletak di muara Sungai Siak.

Pada 9 April 1689, perjanjian antara Kerajaan Johor dan Belanda (VOC) memberikan Belanda hak lebih luas, termasuk pembebasan cukai dan monopoli beberapa barang dagangan. Belanda mendirikan pos perdagangan di Petapahan, yang saat itu maju dan penting. Karena kapal Belanda tidak bisa mencapai Petapahan, Senapelan menjadi tempat perhentian kapal-kapal Belanda, dengan perjalanan dilanjutkan menggunakan perahu kecil. Payung Sekaki atau Senapelan menjadi pusat perdagangan, menampung komoditas dari luar dan dari pedalaman seperti timah, emas, barang kerajinan kayu, dan hasil hutan.

Senapelan terus berkembang dan menjadi penting dalam perdagangan. Letaknya yang strategis dan kondisi Sungai Siak yang tenang membuatnya menjadi pusat perdagangan antara pedalaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tapung, Minangkabau, dan Kampar. Hal ini juga mendorong perkembangan jalan darat melalui rute Teratak Buluh (Sungai Kelulut), Tangkerang, hingga Senapelan.

Perkembangan Senapelan terkait erat dengan Kerajaan Siak Sri Indra Pura. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah yang menetap di Senapelan membangun istana di Kampung Bukit, sekitar lokasi Masjid Raya sekarang. Sultan berinisiatif membuat pasar di Senapelan, yang kemudian dilanjutkan oleh putranya, Raja Muda Muhammad Ali atau Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, meskipun pasar bergeser ke sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Menurut catatan Imam Suhil Siak, Senapelan yang kemudian dikenal sebagai Pekanbaru, resmi didirikan pada 21 Rajab hari Selasa tahun 1204 H atau 23 Juni 1784 M oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah di bawah pemerintahan Sultan Yahya, yang kini diperingati sebagai hari jadi Kota Pekanbaru. Setelah Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah meninggalkan Senapelan, penguasaan wilayah diserahkan kepada Datuk Bandar yang dibantu oleh empat Datuk besar: Datuk Lima Puluh, Datuk Tanah Datar, Datuk Pesisir, dan Datuk Kampar. Mereka mendampingi Datuk Bandar dan bertanggung jawab kepada Sultan Siak, dengan pemerintahan berada di tangan Datuk Bandar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru sesuai Perda Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2001, yaitu “Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan dan Jasa, Pendidikan Serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera Berlandaskan Iman dan Taqwa.”

Untuk mencapai visi ini, Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan lima misi pembangunan jangka menengah untuk periode 2017-2022. Misi-misi ini dirancang untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan bagi kota Pekanbaru. Misi kota pekanbaru adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Bertaqwa, Mandiri, Tangguh dan Berdaya Saing Tinggi.
- 2) Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu
- 3) Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik
- 4) Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulan, yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (olahan dan MICE)
- 5) Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Geografis Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara . dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. permukaan wilatag bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar 5-11 meter. berdasarkan peraturan pemerintah No.19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 daerah kota Pekanbaru diperluas dari 62,96 Km menjadi 446,50 Km, terdiri dari 8 kecamatan dan 45 kelurahan/desa. Dari hasil pengukuran/pematokan dilapangan oleh BPN Tk I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatnya pula tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuk kecamatan baru dengan perda kota Pekanbaru no.4 tahun 2003 menjadi 12 kecamatan dan kelurahan/desa baru dengan perda tahun 2003 menjadi 58 kelurahan/desa.

Luas wilayah Kota Pekanbaru pada tahun 2023 meliputi 632, 26 km². Kecamatan Rumbai Timur, Tenayan Raya, dan Rumbai Barat merupakan tiga kecamatan terluas di Kota Pekanbaru, dengan persentase luas wilayah terhadap total wilayah terhadap total wilayah Pekanbaru masing-masing adalah 21,91%, 18,12%, dan 13,63%. Dilihat dari ketinggian wilayah tiap kecamatan, Tenayan Raya dan Kulim merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan dengan wilayah tertinggi yakni mencapai 43 meter di atas permukaan laut. Sebaliknya, Kecamatan Limapuluh merupakan kecamatan dengan wilayah terendah yang hanya berkisar 4 meter di atas permukaan laut. Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah kabupaten/ kota :

- 1) Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- 2) Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- 3) Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- 4) Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

4.1.4 Kependudukan Kota Pekanbaru

Data jumlah penduduk tahun 2024 sebanyak 1.123.348 jiwa dan tahun 2022 sebanyak 1.107.327 jiwa, terdiri dari 564.628 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 558.720 jiwa yang berjenis kelamin perempuan (BPS, 2024). Penduduk kota Pekanbaru mengalami penambahan sebanyak 16.021 jiwa. Apabila dilihat menurut Kecamatan, daerah dengan penduduk terpadat adalah di Kecamatan Tuah Madani sebanyak 161.132 jiwa, sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil adalah Kecamatan Sail yaitu 25.999 jiwa (BPS, 2023).

Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga kerja. Penawaran kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan pengangguran. Pada tahun 2023, jumlah angkatan kerja di Kota Pekanbaru dari data hasil olah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus adalah sebanyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

494.728 jiwa, yang terdiri dari 293.739 laki-laki dan 200.989 perempuan. Dari angkatan kerja tersebut ada sebanyak 464.067 penduduk yang bekerja, sedangkan sisanya adalah penduduk yang tidak bekerja/menganggur.

Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru, yang berjumlah 949.432 jiwa, adalah umat Muslim, mewakili sekitar 83,4% dari total penduduk. Selain itu, terdapat pula umat Kristen sebanyak 115.861 jiwa, yang mewakili sekitar 10, 3% dari total penduduk. Penganut agama Buddha dan Katolik berjumlah 16.941 jiwa, mewakili sekitar 1,5% dari total penduduk, sedangkan penganut agama Konghucu berjumlah 42 jiwa, mewakili sekitar 0,004% dari total penduduk kota Pekanbaru (BPS, 2024).

4.2 Generasi Z Kota Pekanbaru

Penduduk Kota Pekanbaru menurut sensus penduduk tahun 2022 tercatat sebanyak 1.123.348 jiwa. Mayoritas penduduk Kota Pekanbaru didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Proporsi generasi milenial sebanyak 25,87% dari total populasi dan generasi Z sebanyak 27,94% dari total populasi Kota Pekanbaru. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Ditambah lagi generasi Z merupakan kelompok pemuda yang penuh dengan pemikiran inovatif, kreatif serta sangat memanfaatkan teknologi yang ada.

Tumbuh dalam era digital membuat mereka mudah beradaptasi dan terbiasa dengan perubahan teknologi yang cepat. Dengan memanfaatkan keahlian digital dan pemahaman tersebut, generasi Z dapat menjadi kekuatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui sektor teknologi, kewirausahaan dan industri kreatif. Kewirausahaan dan inovasi, generasi Z dikenal sebagai generasi yang

berani mengambil resiko menciptakan suatu inovasi dan memiliki semangat wirausaha yang tinggi.

Potensi ini dapat menciptakan peluang baru untuk mengubah model bisnis tradisional dan mendorong inovasi dalam berbagai sektor. Sebaran penduduk Kota Pekanbaru terkonsentrasi di Kecamatan Tampan. Meskipun bukan merupakan kecamatan dengan luas geografis terbesar di Kota Pekanbaru, namun jumlah penduduk Kecamatan Tampan mencapai 20% dari total penduduk Kota Pekanbaru yang terdiri dari 12 kecamatan, yaitu sebesar 203 ribu jiwa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Education*, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Kota Pekanbaru”**. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) pada generasi z kota pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan pemahaman keuangan yang lebih tinggi umumnya memiliki kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik seperti gen z pekanbaru yang sudah memiliki dasar *financial* tersebut.
2. Secara parsial variabel *financial education* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) pada generasi z kota pekabaru. Dengan adanya pendidikan keuangan sejak dini hingga dewasa akan membuat anak lebih bijaksana dalam menelola keuangan mereka, baik pembelajaran keuangan yang mereka dapatkan dari lingkungan keluarga, sekolah hingga pertemanan.
3. Secara parsial variabel status sosial ekonomi (X3) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) pada generasi z kota pekanbaru. Status sosial dapat memainkan peran penting dalam membentuk kapabilitas individu dalam konteks wawasan, ekonomi, dan pemenuhan kebutuhan

keluarga. Semakin besar tingkat penghasilan orang tua maka semakin besar juga tingkatan uang saku yang dikelola anak hingga keperluan serta kehendak mereka lebih mudah tercukupi. Sehingga bisa diterangkan apabila seseorang melalui pendidikan orang tua yang tinggi serta pendapatan yang lebih bisa mengatur keuangan personalnya secara mudah.

4. Secara parsial variabel gaya hidup (X4) memiliki pengaruh terhadap negatif manajemen keuangan pribadi (Y) pada generasi z kota pekanbaru. Studi menunjukkan bahwa mengatur gaya hidup dengan bijak dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Kesadaran akan keterkaitan antara gaya hidup dan manajemen keuangan pribadi dapat membantu individu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Ketika seseorang dapat mengelola gaya hidup mereka secara bijak, hal ini secara positif memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
5. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai R Square sebesar 0,561 yang berarti literasi keuangan dan *financial education*, status sosial ekonomi dan gaya hidup mampu menjelaskan manajemen keuangan pribadi pada generasi z kota pekanbaru sebesar 58,4% sisanya 41,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapat hasil juga telah dijabarkan pembahasan dan melihat keterbatasan penelitian yang ada, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Generasi Z

Bagi gen z diharapkan belajar bagaimana mengelola keuangan dengan baik, mampu meningkatkan literasi keuangan, mampu mengatur gaya hidupnya berdasarkan kemampuan yang dimiliki dengan dibarengi hal-hal positif . Selain itu, sangat penting untuk mengembangkan kebiasaan dan bertanggung jawab seperti membuat anggaran, mencatat pengeluaran, menabung, dan berinvestasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan perluasan populasi dengan menggunakan generasi Z provinsi riau atau kecamatan lain yang ada di provinsi riau, sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan dan disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel yang berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi seperti sikap keuangan, *financial technology*, sosialisasi keuangan, lingkungan sosial dan kontrol diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSKTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi : Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2002). *Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-Hill Education (UK).
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>
- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14487>
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>
- Aseng, A. C. (2020). Factors Influencing Generation Z Intention in Using FinTech Digital Payment Services. *CogITO Smart Journal*, 6(2), 155–166.
- Atika, R. D., & Rohayati, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Love Of Money dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi UNESA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(2), 1–8.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik Indonesia*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/>
- Bado, B., Hasan, M., & Isma, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 15604–15623. <http://eprints.unm.ac.id/33576/%0Ahttp://eprints.unm.ac.id/33576/1/8843-Article-Text-16594-1-10-20230812.pdf>
- Banaji, Shakuntala, And Ramnath Bhat. 2022. *Social Media And Hate*. Taylor & Francis.
- Brilliandita, A., & Putrianti, F. G. (2017). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswi Psikologi Ust Yogyakarta. In *Jurnal Spirits* (Vol. 5, Issue 2, p. 45). Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. <https://doi.org/10.30738/spirits.v5i2.1065>
- Cahyani, M. P. (2023). *P2P Lending Terhadap Pengelolaan Finansial Generasi Milenial dan Generasi Z*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2).
- Cude, B. J. (2006). *College Students And Financial Literacy : What They Know And What We Need To Learn College Students And Financial Literacy : What They Know And What We Need To Learn. January.*
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544–3552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.965>
- Dewi, N. L., Gama, A. W., & Astiti, N. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal EMAS*, 2(3), 84.
- Eldista, Elsa, Agung Budi Sulistiyo, and Nur Hisamuddin. 2020. *Mental Accounting: Memaknai Kebahagiaan Dari Sisi Lain Gaya Hidup Mahasiswa Kos*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* 17(2):123. doi: 10.19184/jauj.v17i2.15393.
- Fatemi, Farin, Ali Ardalan, Benigno Aguirre, Nabiollah Mansouri, And Iraj Mohammadfam. 2017. “Social Vulnerability Indicators In Disasters: Findings From A Systematic Review.” *International Journal Of Disaster Risk Reduction* 22:219–27.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Prgram IBM SPSS 23* (P. P. Harto (ed.); Ketujuh). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Spss 25* (9th Ed). Universitas Diponegoro.
- Ganardi, A., Ridwan, M., & Sudarjah, G. M. (2017). the Effect of Gender on Financial Literacy. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 446–458. <https://doi.org/10.29106/fesa.615866>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Hariyani R. (2022). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 46–54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31294/widyacipta.v6i1.12234>

- Hidayat, A. S., & Paramita, R. S. (2022). The Analysis of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control Toward Financial Behavior on UNESA's Economic and Business Students. *Accounting and Finance Studies*, 2(3), 169.
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah E-Prints Perbanas*, 1–17.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Im, Widayati. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya' 1 (2012). *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*.
- Kemendagri RI. (2021). *Ke m e n t e r i a n D a l a m N e g e r i R e p u b l i k I n d o n e s i a*. <https://www.ke me ndagri.go.id/>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- KoranSINDO. (2019). Literasi Keuangan Harus Diajarkan Sejak Dini.
- Kosyu, Dayang Asning. 2014. "Pengaruh hedonic shopping motives terhadap shopping lifestyle dan impulse buying (Survei pada pelanggan outlet Stradivarius di Galaxy Mall Surabaya)." *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Kulsum, U. (2019). Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/Jabe.V1i4.6042>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young: Evidence and Implications for Consumer Policy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 7.
- Mahendra, R., Nugroho, M., & Pristiana, U. (2023). Pengaruh Status Ekonomi, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Gaya Hidup Pada Generasi Z Dengan Perilaku Konsumtif. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 691–697.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.266>

- Mandell, L. 2004. *Financial Literacy Improves Among Nation's High School Students*. Jump\$tar Questionnaire for Seniors Reveals Moderate Gains.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Marheni, D. K. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience, Dan Financial Behavior Terhadap Financial Literacy Pada Pelajar Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 2(1), 21. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v2i1.790>
- Martono, S., & Pratita, D. O.,(2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana The Effect of Financial Literacy and Financial Attitudes on Personal Financial Management in Satya Wacana Christian Universi*. 15(225), 234–244. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9225>.Article
- Mashud, M., Me diaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The E ffe ct of Financial Lite rature , Life style and Income of Pare nts on Stude nt Financial Manage me nt Be havior. *Journal of Inte rnational Confe re nce Proce e dings*, 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Muhamad, N. (2023). *Gen Z dan Milenial Penyumbang Pinjol Terbanyak*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/23/gen-z-dan-milenial-jadi-penyumbang-kredit-macet-pinjol-terbesar-pada-juni-2023>
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pe ngaruh Financial Knowle dge , Financial Attiude , Financial Se lf E fficacy, Income , Locus of Control dan Life style Te rhadap Financial Manage me nt Be havior Ge ne rasi Z. *Jurnal Ilmu Manaje me n*, 10(1).
- OCBC NISP *Financial Fitne ss Inde x*. (2021). <https://www.ruangme nyala.com/re source s/guide book/ocbc-nisp-financial-fitne ss-inde x-2021>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Resesi Ekonomi? Apa itu?* Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20618>
- Putra, D., Putra, Harahap, K., & Rahmah, S. S. (2020). The Hedonism Lifestyle, Financial Literacy and Financial Management Among Business Education Students to Financial Management. *Journal of Community Research and Service*, 4(1), 32–38.
- Pan, Yue, And Limao Zhang. 2021. “Roles Of Artificial Intelligence In Construction



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Engineering And Management: A Critical Review And Future Trends.” *Automation In Construction* 122:103517.

- Peeters, N., Rijk, K., Soetens, B., Storms, B., & Hermans, K. (2018). A Systematic Literature Review to Identify Successful Elements for Financial Education and Counseling in Groups. *Journal of Consumer Affairs*, 52(2), 415–440. <https://doi.org/10.1111/joca.12180>
- Pratiwi, D. M., Keuangan, P. L., & Hidup, G. (2023). 509-Article Text-1655-2-10-20230704. 4(2), 352–363.
- Putri, N. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434.
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 456–475. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3701>
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>.
- Regista, Yovi Arisca Meldya, Muhammad Fuad, dan Meutia Dewi. 2021. “Pengaruh literasi keuangan, gender, gaya hidup dan pembelajaran di universitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa.” *Manajerial Terapan* 1(November):63–71.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Cleaner Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2).
- Rohayati, C. C. & S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi Effects of financial literacy , financial education on family , peers , and self control on personal financial management. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Saifi, S., & Mehmood, T. (2011). *Effects Of Socioeconomic Status On Students Achievement. April*, 119–128.
- Salsabilla, S. I., Tubastuvi, N., Purnadi, P., & Innayah, M. N. (2022). Factors Affecting Personal Financial Management. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 168–184. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.13489>
- Sampoe rno, A. E ., & Haryono, N. A. (2021). Pe ngaruh Financial Lite racy, Income ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

He donism Life style , Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>

Sari, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Life Style , dan Gender terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p670-680>

Selcuk, E. A. (2015). Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence Factors Influencing College Students ' Financial Behaviors in Turkey : Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 87–94. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n6p87>

Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2010). Financial Socialization Of First-Year College Students: The Roles Of Parents, Work, And Education. *Journal Of Youth And Adolescence*, 39(12), 1457–1470. <https://doi.org/10.1007/S10964-009-9432-X>

Sina, P. G. (2014). Peran Orangtua Dalam Mendidik Keuangan Pada Anak (Kajian Pustaka). *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74–86.

Siswanti, I. (2020). Financial Knowledge, Financial Attitude, And Financial Management Behavior: Self– Control As Mediating. *The International Journal Of Accounting And Business Society*, 28(1), 105–132. <https://doi.org/10.21776/UJ.Ijabs.2020.28.1.5>

Sladek, S., & Grabinger, A. (2014). Gen Z. *Introducing the First Generation of the 21st Century Available At*.

Sommer, L. (2011). The Theory Of Planned Behaviour And The Impact Of Past Behaviour. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.19030/iber.v10i1.930>

Sugeng, R., Muliana, & Annisa, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Syariah (Analisis Penggunaan ShopeePay pada Aplikasi Shopee). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 804–814. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7898>

Sugihartati, Rahma. 2010. *Membaca, Gaya Hidup Dan Kapitalisme*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sunarto.(2003). *Pemasaran*. Yogyakarta. BPFE UST.
- Suryati, S., Nasrun Julyarman, & Ahmad Rifai. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andi Djemma pada Masa Covid-19. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 6(2), 74–83. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v6i2.14>
- Taqwa, Y. S. S., & Mukhlis, I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(07), 831. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p08>
- Usman, S., & Suruan, T. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 5(2), 146–160. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v5i2.14673>
- Volpe, R. P., & Chen, H. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Widayati, I. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *ASSET*, 1(1), 89–99
- Widayati, I. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga , dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(2), 176–183.
- Yuwono, dkk. (2017). Analisis Deskriptif atas Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani. *Jurnal Ekonomi*
- Zhao, H., & Zhang, L. (2020). Talking money at home: the value of family financial socialization. *International Journal of Bank Marketing*, 38(7), 1617–1634. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2020-0174>
- Zulfaris, M. D., Mustafa, H., Mahussin, N., Alam, M. K., & Daud, Z. M. (2020). Students and Money Management Behavior of a Malaysian Public University. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 245–251. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no3.245>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth, Saudara/i responden perkenalkan nama saya Saptina Norfadila, Mahasiswa jurusan S1 Manajemen konsentrasi keuangan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi dalam rangka salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian saya yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Education, Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Kota Pekanbaru.**

Segala informasi yang diberikan kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i bisa membantu saya untuk mengisi kuesioner ini dengan keadaan yang sebenarnya demi kelancaran penelitian ini. Atas partisipasi dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban dengan baik.
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
3. Pilihlah alternatif yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda.
4. Beri tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih.
5. Alternatif jawaban adalah:

Sangat Tidak Setuju (STS) : Nilai Skor 1

Tidak Setuju (TS) : Nilai Skor 2

Netral (N) : Nilai Skor 3

Setuju (S) : Nilai Skor 4

Sangat Setuju (SS) : Nilai Skor 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama
2. Jenis Kelamin
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Tahun Kelahiran
 - 1997-2001
 - 2002-2006
 - 2007
4. Status
 - Mahasiswa/Pelajar
 - Bekerja
 - Tidak/Belum Bekerja
 - Ibu Rumah Tangga (IRT)
 - Lainnya
5. Domisili Kecamatan
 - Rumbai
 - Rumbai Barat
 - Tenayan Raya
 - Marpoyan Damai
 - Lima Puluh
 - Senapelan
 - Bukit Raya
 - Tuah Madani
 - Kulim
 - Pekanbaru Kota
 - Bina Widya
 - Rumbai Timur
 - Sukajadi
 - Payung Sekaki
 - Sail



PERNYATAAN

1. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu membedakan keinginan dan kebutuhan					
2	Saya memahami konsep dasar tentang manajemen keuangan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi)					
3	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala penipuan uang					
4	Saya memiliki tabungan setidaknya 10% dari pendapatan saya untuk pengeluaran tak terduga					
5	Saya membayar pinjaman tepat waktu					
6	Saya memiliki asuransi untuk menutupi biaya besar seperti tagihan rumah sakit dan kecelakaan kerja					
7	Saya memiliki investasi di saham, obligasi dan reksadana					
8	Saya akan berinvestasi apabila tingkat suku bunga sedang rendah					

2. Financial Education (X2)

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya pernah mengikuti program pendidikan keuangan disekolah					
2	Saya merasa program pendidikan disekolah membantu saya memahami bagaimana mengelola uang					
3	Materi yang diajarkan dalam program pendidikan keuangan sangat bermanfaat					
4	Saya sering berpartisipasi dalam kegiatan atau diskusi tentang program keuangan					
5	Saya melibatkan orang tua dalam mengambil keputusan keuangan					
6	Orang tua mengajarkan saya untuk menabung sejak kecil					
7	Saya mampu memberikan nasehat keuangan kepada orang lain secara tepat dan sopan					
8	Saya akan membantu teman saya ketika dia sedang ada masalah keuangan					

3. Status Sosial Ekonomi (X3)

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Sosial ekonomi orang tua saya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh					
2	Semakin tinggi tingkat pendidikan maka sangat mempengaruhi untuk mendapat pekerjaan yang layak					
3	Pendapatan orang tua saya menjadi sumber biaya hidup saya saat ini					
4	Uang yang saya terima dari orang tua menjadi motivasi bagi saya untuk belajar dengan sungguh-sungguh					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
4	Uang bulanan yang saya terima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua saya					
5	Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dengan bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi					

4. Gaya Hidup (X4)

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengikuti trend yang sedang terjadi saat ini					
2	Saya tertarik untuk mengunjungi café dan tempat makan yang sedang populer saat ini					
3	Saya rela mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri					
4	Saya senang menghabiskan waktu diluar rumah untuk berkumpul bersama teman-teman					
5	Dipuji teman-teman saya karena kelihatan modis dalam berpakaian membuat saya senang dan percaya diri					
6	Menurut saya, tidak masalah jika membeli produk mahal dengan kualitas yang baik					

5. Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

No	Pernyataan	Alternatif				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menetapkan jumlah uang maksimum yang akan saya alokasikan untuk pengeluaran					
2	Saya mengevaluasi pengeluaran setiap bulan					
3	Saya memiliki sumber dana yang tetap					
4	Saya memiliki sumber penghasilan alternatif					
5	Saya tahu bahwa inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi					
6	Saya selalu membayar tagihan (seperti: kartu kredit, telepon, dan lain-lain) tepat waktu untuk menghindari denda					
7	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang					
8	Saya menyimpan uang dalam jangka waktu panjang untuk perencanaan di masa depan					



Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner

LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y	
LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SS1	SS2	SS3	SS4	SS5	SS6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MP1	MP2	MP3	MP4	MP5	MP6	MP7	MP8		
5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	0	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	
5	5	5	3	5	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	0	4	5	5	5	5	9	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2
5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	0	5	5	3	5	5	5	8	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	2	7
4	4	4	3	5	3	3	3	2	4	4	4	3	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	9	4	4	5	5	4	4	6	5	4	3	3	4	3	5	3	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	9	5	5	5	5	5	4	9	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8
5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	3	8	5	5	4	4	4	5	7	4	4	4	5	5	4	6	5	4	5	4	4	4	4	4	2	9
5	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	9	4	3	1	1	4	4	4	4	4	2	1	
3	4	3	2	2	4	1	2	1	2	2	3	4	5	5	5	5	1	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	9	2	3	5	4	4	3	4	3	2	6
4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	6	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	0	4	4	3	2	4	4	4	4	2	5
4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	8	
4	3	4	2	3	1	1	3	1	4	3	3	2	5	5	4	4	0	3	3	3	3	4	4	0	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	2	4

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyempurnaan terjemahan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8	
	1	3	4	3	4	2	2	4		25	4	4	4	4	3	4	3		4	30	5	3	4	5		3	5	25	4	4	4		4	4	4	24	4	4	4	4	
2	5	5	5	5	3	5	5	38	3	4	5	3	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	30	4	5	1	4	1	4	9	5	3	4	3	4	5	5	4	28	
3	4	4	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	3	4	4	4	31	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	5	3	4	2	5	3	3	3	4	4	4	5		
4	5	5	4	5	4	4	4	35	4	4	4	4	5	5	4	5	35	5	5	5	5	5	5	30	4	3	5	5	5	5	7	4	4	4	5	2	5	5	5	30	
5	4	4	3	1	2	1	2	21	5	5	5	3	4	4	3	4	33	4	3	4	3	2	4	20	4	5	5	5	5	5	9	3	1	2	2	5	3	2	2	17	
6	5	5	5	5	5	4	4	32	5	5	5	4	2	5	4	2	32	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	5	7	5	5	4	4	2	4	5	5	32	
7	3	2	4	4	4	4	4	29	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	5	3	3	3	5	24	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	21		
8	5	5	4	4	5	4	4	35	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	8	4	4	4	4	3	4	4	4	37	
9	5	4	4	4	3	3	1	26	5	5	5	5	2	2	3	4	31	4	4	4	2	4	4	22	4	4	3	4	4	4	3	3	2	5	3	2	2	2	21		
10	5	5	4	3	5	1	5	33	4	4	4	3	1	3	3	3	25	5	5	5	1	1	5	22	1	3	5	5	2	3	9	4	5	1	1	5	3	2	1	18	
11	5	5	4	2	5	4	2	31	5	5	4	4	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	35	
12	5	4	5	4	5	2	3	34	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	29	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat keilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8	
	1	3	3	3	4	4	3	4		29	4	4	4	3	4	4	4		4	31	5	5	5	4		3	3	25	3	3	4		4	4	3	21	3	3	3	2	
2	4	4	4	3	4	3	4	31	3	4	3	4	3	4	4	4	29	5	5	5	5	5	4	29	3	4	3	5	3	3	1	4	4	4	3	4	5	3	5	28	
3	1	3	1	3	3	1	3	18	3	3	4	4	5	4	4	4	31	5	4	4	5	4	5	27	4	5	4	4	4	5	6	5	5	4	5	3	4	5	3	29	
4	5	3	5	5	3	5	3	34	4	4	4	2	3	5	2	3	27	5	5	5	5	5	5	30	2	3	1	5	1	5	7	3	4	5	3	4	3	5	5	29	
5	5	4	4	3	4	4	1	38	4	4	4	4	2	5	4	4	31	5	5	5	5	5	5	30	1	5	4	5	2	3	0	4	4	4	3	3	4	4	4	26	
6	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	5	4	4	33	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	9	2	
7	3	3	5	3	5	3	3	29	5	5	5	3	5	4	5	5	37	4	2	2	4	3	5	20	2	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	21	
8	4	3	3	4	5	4	3	35	5	4	5	4	4	5	5	4	36	5	5	4	5	5	5	29	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	26	
9	5	5	4	3	3	2	2	28	2	2	2	2	3	3	3	3	20	5	3	3	5	3	5	24	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	21	
10	4	4	4	3	4	3	2	37	2	3	4	3	3	4	4	4	27	5	4	3	5	3	5	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	
11	5	5	5	5	5	5	5	40	3	4	5	3	4	5	5	5	33	4	5	5	5	5	5	30	5	5	1	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	
12	5	4	4	4	5	4	3	35	5	5	5	3	5	5	5	5	38	5	5	5	5	5	5	30	5	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan lain yang bersifat keilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



Hak

Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8	
	ng-Uhdang	3	4	3	5	2	1	2		2	4	2	5	2	5	5	3		3	2	4	3	4	3		2	4	0	4	4	5		5	5	5	8	4	3	2	1	
ng-Uhdang	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	5	5	5	3	5	3	3	2	3	3	3	4	3	4	0	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
ng-Uhdang	5	3	3	5	3	1	3	6	4	4	4	3	4	5	3	3	0	5	4	5	3	5	5	7	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	5	
ng-Uhdang	5	3	4	4	3	2	3	8	5	5	5	3	3	5	3	3	2	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	3	2	2	2	4	4	4	5	3	
ng-Uhdang	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	4	2	2	5	3	3	6	5	3	2	5	5	4	2	3	5	5	4	4	5	6	4	2	4	2	3	3	3	0		
ng-Uhdang	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	2		
ng-Uhdang	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	5	3	4	5	3	3	1	3	3	4	3	3	5	2	3	5	5	5	5	3	6	4	3	3	4	4	5	5	9		
ng-Uhdang	5	5	5	4	4	2	4	3	5	5	5	5	3	5	4	4	6	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	2		
ng-Uhdang	5	5	5	5	5	5	1	6	5	5	5	5	3	5	5	5	8	5	5	5	5	5	5	0	5	5	3	5	3	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	3	
ng-Uhdang	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	0	3	3	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	0		
ng-Uhdang	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	2	4	5	3	4	0	5	5	5	5	5	4	9	4	4	4	5	4	5	6	4	4	4	2	4	4	4	4	6	
ng-Uhdang	5	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	0	5	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	4	5	5	1		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan publikasi ilmiah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y														
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8															
	ng-Uhdang	4	4	4	4	5	5	3		4	3	3	4	4	2	3	4		4	4	4	4	4	4		2	3	4	4	2	4		2	5	3	3	5	3	4	5		5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	3	3	5	3
ng-Uhdang	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	4	4	4	5	3	5	3	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	2	3	1	4	5	4	4	3	5	2	3	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4	4		
ng-Uhdang	4	4	4	4	4	4	2	3	9	4	4	4	2	5	5	2	5	1	5	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	5	9	3	3	2	4	2	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	8	4	4	5	3	4	4	4	
ng-Uhdang	4	4	4	4	4	4	2	3	9	4	4	4	2	4	5	3	4	0	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	5	8	3	3	2	3	2	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	1	4	3	5	4	4	5	5	
ng-Uhdang	3	4	4	4	5	4	2	4	0	5	5	5	5	3	5	5	5	8	4	4	3	4	2	4	1	4	4	2	4	1	3	8	3	3	5	3	4	4	4	7	3	3	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
ng-Uhdang	4	4	4	4	5	3	2	3	9	4	4	4	4	4	5	2	5	2	5	5	5	5	4	5	9	4	4	2	2	3	7	3	4	5	4	4	4	4	9	3	4	5	4	4	4	4	2	7	3	5	4	4	4	4	
ng-Uhdang	3	3	3	3	4	1	1	3	1	5	5	5	5	5	5	3	4	7	4	3	3	4	3	3	0	5	5	5	5	4	9	2	3	5	1	3	3	3	4	9	2	3	5	1	3	3	2	5	5	5	5	4	4	4	
ng-Uhdang	5	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	0	5	5	5	5	5	5	0	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	9	4	4	3	4	5	4	4	2	5	4	3	4	5	4	4
ng-Uhdang	3	3	4	3	4	2	2	3	4	5	5	5	5	5	3	4	7	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	4	7	4	4	5	5	5	4	7	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4			
ng-Uhdang	4	3	4	3	4	2	2	4	6	4	4	4	2	5	5	3	5	2	4	4	4	4	3	3	2	5	5	5	5	5	0	3	3	5	2	4	3	3	4	5	3	5	2	4	3	4	2	0	3	5	2	4	3	4	
ng-Uhdang	5	5	5	4	5	2	2	3	1	3	4	4	2	3	5	4	5	0	4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	7	5	4	5	2	4	5	5	0	7	5	5	2	4	5	5	3	5	4	5	2	4	5	5
ng-Uhdang	4	4	4	4	5	1	1	4	7	4	4	4	2	5	5	3	4	1	4	3	3	3	2	2	1	2	2	4	5	4	3	0	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	6	0	4	4	2	4	4	4



Hak

Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y	
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8		
	1	4	4	4	4	4	2	4		30	4	4	4	4	2	5	3		4	3	5	5	5	5		5	5	0	4	3	2		4	2	3	1	8	5	5	5		2
2	4	4	4	4	4	4	4	30	3	4	5	2	4	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	0	2	2	1	4	1	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	30	5	5	5	5	2	5	4	5	6	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	8	5	5	5	2	4	5	5	5	5	1
4	4	4	4	4	4	5	4	30	4	4	4	3	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	0	2	2	1	3	1	3	2	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	0
5	4	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	0	4	4	2	3	2	3	8	4	4	4	2	4	5	5	5	5	9	
6	3	3	3	4	5	2	2	26	4	4	4	4	2	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	0	3	3	1	3	1	3	4	3	2	5	2	3	4	5	5	5	6	
7	5	4	4	4	5	5	5	46	5	5	5	4	2	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	0	3	3	2	4	2	4	8	5	4	5	2	4	5	5	5	0		
8	4	4	4	4	5	1	1	36	4	4	4	2	5	5	4	4	2	5	5	4	5	3	4	6	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3		
9	5	4	4	5	5	5	5	58	4	4	4	3	2	5	4	4	0	5	5	5	5	5	5	0	4	4	2	4	2	4	0	4	4	5	4	4	5	5	5	2		
10	4	4	4	4	5	5	1	30	3	3	3	1	3	5	5	5	8	5	5	5	5	5	5	0	3	3	2	4	2	4	8	5	4	5	2	4	5	5	5	0		
11	3	4	4	4	5	2	2	37	3	5	5	2	5	5	2	4	1	5	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	4	3	3	3	2	2	4	4	5	5	5	7		
12	3	4	4	3	3	1	1	32	4	5	5	2	5	5	3	5	3	4	4	2	4	5	3	2	4	4	5	5	5	8	3	3	2	5	3	3	4	3	3			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan sebagainya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Hak

Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y		
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8			
	ng-Uhdang	4	4	4	4	3	2	5		5	3	5	5	5	4	5	5		5	5	9	5	5	5		4	5	5	2	4	4		4	4	4	4	4	5	5	3		3	4
4	4	4	5	5	2	2	3	9	4	5	5	3	5	5	4	5	6	5	5	5	5	4	5	9	4	4	5	5	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	2	5	
4	4	4	4	4	5	2	2	4	9	4	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	4	4	5	8	4	5	5	4	4	5	7	3	4	4	2	4	4	4	3	5	2	5	
4	4	4	4	5	5	1	1	4	8	2	3	3	2	5	5	3	5	8	5	5	4	5	4	8	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	2	5	
4	4	4	4	5	5	3	2	3	0	4	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	0	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	6	2	6
5	4	5	3	5	5	5	4	6	5	5	5	5	2	5	5	5	7	5	5	5	5	5	3	0	4	4	2	4	2	5	1	4	3	4	4	4	5	5	5	0	3	0	
3	4	4	5	3	5	5	3	2	4	4	5	4	2	5	5	4	3	4	5	5	5	5	9	4	4	1	5	1	3	8	5	4	4	4	3	5	5	5	0	3	0		
5	4	5	4	5	3	2	3	1	3	4	5	3	3	5	3	4	0	5	5	5	5	5	4	9	4	4	3	4	3	5	3	5	5	5	3	4	5	5	3	0	3	0	
4	4	4	3	4	3	2	4	8	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	6	4	5	5	5	5	5	9	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	2	4	
5	4	5	3	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	8	5	5	5	5	5	0	3	3	5	5	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	8	2	8	
5	5	5	5	5	4	5	3	7	5	5	5	5	3	5	5	3	6	4	5	5	5	5	9	3	3	1	4	1	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	1	3	1	3	
5	4	4	4	4	3	2	4	0	4	3	5	2	3	5	4	5	1	5	5	5	5	5	0	2	3	2	3	2	2	4	4	4	5	3	4	5	5	5	1	3	1	3	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Hak	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y	
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8		
	1	4	4	4	4	5	3	2		2	2	8	3	4	4	3	3		5	3	4	2	9	5		4	5	5	4	5	2		8	4	4	3	4	3	4	2		3
2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	3	4	1	5	5	5	5	5	5	5	0	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	0	3
3	4	4	4	4	5	3	3	4	1	3	4	5	3	5	5	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	0	3	3	4	5	4	3	2	4	4	5	3	3	4	4	2	7
4	5	5	5	3	3	3	3	4	1	4	4	5	3	4	4	3	4	1	4	4	5	4	4	5	6	5	5	5	5	5	5	0	2	2	5	3	4	4	4	3	5	
5	5	4	4	4	4	2	2	3	2	8	2	3	4	2	5	3	3	5	3	3	5	5	2	2	0	3	3	5	5	5	3	4	2	3	5	2	3	3	3	2	2	
6	3	4	4	4	3	2	2	3	5	4	4	5	3	3	4	3	5	1	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	5	3	4	4	4	8	
7	5	4	4	5	5	3	2	4	2	4	4	5	4	5	5	4	5	6	5	5	5	5	5	5	0	3	4	2	3	2	4	8	5	5	5	5	4	5	5	4	3	
8	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	0	4	5	2	4	2	4	1	5	4	5	3	4	4	4	5	9	
9	5	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	0	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	1	
10	4	4	4	3	4	3	3	4	9	4	4	4	3	4	4	3	4	0	5	5	5	5	3	5	8	4	4	5	4	5	4	6	4	4	5	3	4	3	4	3	6	
11	3	4	4	3	4	3	3	4	8	2	3	4	2	4	4	3	3	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	4	4	4	3	1	3	2	4	3	4	3	3	4	3	
12	5	4	4	4	4	2	2	4	2	9	3	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	8	4	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5	8	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak lainnya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin dari UIN Suska Riau.



Hak

LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL X1	FINANCIAL EDUCATION (X2)								TOTAL X2	STATUS SOSIAL EKONOMI (X3)						TOTAL X3	GAYA HIDUP (X4)						TOTAL X4	MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI (Y)								TOTAL Y	
LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8		FE1	FE2	FE3	FE4	FE5	FE6	FE7	FE8		SEE1	SEE2	SEE3	SEE4	SEE5	SEE6		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8		
3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	2	1	4	5	5	5	4	4	2	7	3	3	5	3	3	4	4	2	5
4	4	4	3	4	3	3	4	9	4	4	5	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8
4	4	4	4	5	2	2	4	9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	
5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	4	4	4	4	3	3	4	0	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	0	4	4	4	5	5	4	6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	7	
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	6	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	7	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan pribadi.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Hasil Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Literasi Keuangan (X1)

		Correlations								
		LK.1	LK.2	LK.3	LK.4	LK.5	LK.6	LK.7	LK.8	TOTAL
LK1	Pearson Correlation	1	.438**	.417**	.324**	.304**	.316**	.230**	0.113	.607**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0	0.001	0.102	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK2	Pearson Correlation	.438**	1	.587**	.323**	.328**	.257**	.209**	.172*	.616**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0.002	0.012	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK3	Pearson Correlation	.417**	.587**	1	.357**	.363**	.247**	.253**	.187**	.627**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0	0.007	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK4	Pearson Correlation	.324**	.323**	.357**	1	.397**	.416**	.325**	0.068	.651**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0	0	0.329	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK5	Pearson Correlation	.304**	.328**	.363**	.397**	1	.253**	0.035	.170*	.535**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0.615	0.014	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK6	Pearson Correlation	.316**	.257**	.247**	.416**	.253**	1	.433**	0.12	.683**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0.084	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK7	Pearson Correlation	.230**	.209**	.253**	.325**	0.035	.433**	1	.411**	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.002	0	0	0.615	0		0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
LK8	Pearson Correlation	0.113	.172*	.187**	0.068	.170*	0.12	.411**	1	.475**
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.012	0.007	0.329	0.014	0.084	0		0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
TOTAL LK	Pearson Correlation	.607**	.616**	.627**	.651**	.535**	.683**	.668**	.475**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Financial Education (X2)

Correlations

		FE.1	FE.2	FE.3	FE.4	FE.5	FE.6	FE.7	FE.8	TOTAL_F E
FE.1	Pearson Correlation	1	.698*	.536*	.548*	.189*	.346*	.366*	.350*	.762**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0.006	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.2	Pearson Correlation	.698*	1	.703*	.453*	.183*	.440*	.385*	.504*	.803**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0.008	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.3	Pearson Correlation	.536*	.703*	1	.350*	.157*	.388*	.222*	.421*	.684**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0.023	0	0.001	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.4	Pearson Correlation	.548*	.453*	.350*	1	0.085	0.1	.293*	.202*	.598**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0.217	0.15	0	0.003	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.5	Pearson Correlation	.189*	.183*	.157*	0.085	1	.345*	.153*	.277*	.480**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.008	0.023	0.217		0	0.027	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.6	Pearson Correlation	.346*	.440*	.388*	0.1	.345*	1	.406*	.504*	.642**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.15	0		0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.7	Pearson Correlation	.366*	.385*	.222*	.293*	.153*	.406*	1	.539*	.633**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.001	0	0.027	0		0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
FE.8	Pearson Correlation	.350*	.504*	.421*	.202*	.277*	.504*	.539*	1	.704**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0.003	0	0	0		0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
TOTAL_F E	Pearson Correlation	.762*	.803*	.684*	.598*	.480*	.642*	.633*	.704*	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Status Sosial Ekonomi (X3)

Correlations

		SSE1	SSE2	SSE3	SSE4	SSE5	SSE6	TOTAL_SSE
SSE1	Pearson Correlation	1	.638**	.224**	.229**	.326**	.523**	.636**
	Sig. (2-tailed)		0	0.001	0.001	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
SSE2	Pearson Correlation	.638**	1	.306**	.282**	.293**	.458**	.641**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
SSE3	Pearson Correlation	.224**	.306**	1	.592**	.838**	.221**	.816**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0		0	0	0.001	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
SSE4	Pearson Correlation	.229**	.282**	.592**	1	.570**	.329**	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0	0		0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
SSE5	Pearson Correlation	.326**	.293**	.838**	.570**	1	.295**	.844**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
SSE6	Pearson Correlation	.523**	.458**	.221**	.329**	.295**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.001	0	0		0
	N	210	210	210	210	210	210	210
TOTAL_SS E	Pearson Correlation	.636**	.641**	.816**	.700**	.844**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	
	N	210	210	210	210	210	210	210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gaya Hidup (X4)

Correlations

		GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6	TOTAL_GH
GH1	Pearson Correlation	1	.756**	.350**	.542**	.478**	.212**	.781**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0	0	0.002	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
GH2	Pearson Correlation	.756**	1	.383**	.579**	.538**	.272**	.825**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
GH3	Pearson Correlation	.350**	.383**	1	.498**	.322**	.304**	.641**
	Sig. (2-tailed)	0	0		0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
GH4	Pearson Correlation	.542**	.579**	.498**	1	.548**	.230**	.786**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0		0	0.001	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
GH5	Pearson Correlation	.478**	.538**	.322**	.548**	1	.357**	.761**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0		0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210
GH6	Pearson Correlation	.212**	.272**	.304**	.230**	.357**	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0	0	0	0		0
	N	210	210	210	210	210	210	210
TOTAL_GH	Pearson Correlation	.781**	.825**	.641**	.786**	.761**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	
	N	210	210	210	210	210	210	210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Correlations

		MKP1	MKP2	MKP3	MKP4	MKP5	MKP6	MKP7	MKP8	TOTAL_MKP
MKP1	Pearson Correlation	1	.674**	0.107	.265**	0.07	.424**	.495**	.426**	.666**
	Sig. (2-tailed)		0	0.123	0	0.311	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP2	Pearson Correlation	.674**	1	.201**	.309**	0.065	.341**	.412**	.362**	.654**
	Sig. (2-tailed)	0		0.003	0	0.347	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP3	Pearson Correlation	0.107	.201**	1	.154*	0.054	.299**	.330**	.343**	.515**
	Sig. (2-tailed)	0.123	0.003		0.025	0.438	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP4	Pearson Correlation	.265**	.309**	.154*	1	0.116	.359**	.369**	.289**	.585**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0.025		0.093	0	0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP5	Pearson Correlation	0.07	0.065	0.054	0.116	1	.288**	.195**	.205**	.355**
	Sig. (2-tailed)	0.311	0.347	0.438	0.093		0	0.005	0.003	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP6	Pearson Correlation	.424**	.341**	.299**	.359**	.288**	1	.702**	.561**	.764**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0		0	0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP7	Pearson Correlation	.495**	.412**	.330**	.369**	.195**	.702**	1	.742**	.821**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0.005	0		0	0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
MKP8	Pearson Correlation	.426**	.362**	.343**	.289**	.205**	.561**	.742**	1	.761**
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0.003	0	0		0
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210
TOTAL_MKP	Pearson Correlation	.666**	.654**	.515**	.585**	.355**	.764**	.821**	.761**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	210	210	210	210	210	210	210	210	210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Uji Reliabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Literasi keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	8

Financial Education (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	8

Status Sosial Ekonomi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

Gaya Hidup (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	6

Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Reliability Statistics

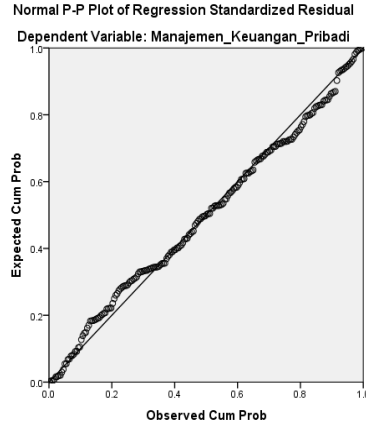
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Uji Normalitas



D. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi_keuangan	.744	1.344
Financial_education	.641	1.561
Status_sosial_ekonomi	.769	1.301
Gaya_hidup	.766	1.306

E. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.719	1.071		3.473	.001
Literasi_Keuangan	-.042	.032	-.112	-1.325	.187
Financial_Education	.060	.032	.163	1.882	.061
Status_Sosial_Ekonomi	-.064	.035	-.156	-1.815	.071
Gaya_Hidup	-.028	.031	-.070	-.902	.368



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.580	.570	2.966	1.913

G. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.224	1.740		2.428	.016
	Literasi_Keuangan	.406	.052	.436	7.800	.000
	Financial_Education	.329	.052	.365	6.390	.000
	Status_Sosial_Ekonomi	.183	.057	.181	3.197	.002
	Gaya_Hidup	-.206	.050	-.210	-4.104	.000

H. Uji t Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.224	1.740		2.428	.016
	Literasi_Keuangan	.406	.052	.436	7.800	.000
	Financial_Education	.329	.052	.365	6.390	.000
	Status_Sosial_Ekonomi	.183	.057	.181	3.197	.002
	Gaya_Hidup	-.206	.050	-.210	-4.104	.000

I. Koefisien Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.576	2.620



Lampiran 4 : r Tabel

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
201	0,1158	0,1378	0,1632	0,1804	0,2293
202	0,1155	0,1374	0,1628	0,1800	0,2287
203	0,1152	0,1371	0,1624	0,1795	0,2282
204	0,1149	0,1367	0,1620	0,1791	0,2276
205	0,1146	0,1364	0,1616	0,1787	0,2271
206	0,1144	0,1361	0,1612	0,1782	0,2265
207	0,1141	0,1358	0,1608	0,1778	0,2260
208	0,1138	0,1354	0,1604	0,1774	0,2255
209	0,1135	0,1351	0,1601	0,1770	0,2250
210	0,1133	0,1348	0,1597	0,1766	0,2244
211	0,1130	0,1345	0,1593	0,1761	0,2239
212	0,1127	0,1342	0,1589	0,1757	0,2234
213	0,1125	0,1338	0,1586	0,1753	0,2229
214	0,1122	0,1335	0,1582	0,1749	0,2224
215	0,1120	0,1332	0,1578	0,1745	0,2219
216	0,1117	0,1329	0,1575	0,1741	0,2214
217	0,1114	0,1326	0,1571	0,1737	0,2209
218	0,1112	0,1323	0,1568	0,1733	0,2204
219	0,1109	0,1320	0,1564	0,1729	0,2199
220	0,1107	0,1317	0,1561	0,1726	0,2194
221	0,1104	0,1314	0,1557	0,1722	0,2189
222	0,1102	0,1311	0,1554	0,1718	0,2184
223	0,1099	0,1308	0,1550	0,1714	0,2179
224	0,1097	0,1305	0,1547	0,1710	0,2175
225	0,1094	0,1303	0,1543	0,1707	0,2170
226	0,1092	0,1300	0,1540	0,1703	0,2165
227	0,1090	0,1297	0,1537	0,1699	0,2161
228	0,1087	0,1294	0,1533	0,1695	0,2156
229	0,1085	0,1291	0,1530	0,1692	0,2151
230	0,1083	0,1288	0,1527	0,1688	0,2147
231	0,1080	0,1286	0,1523	0,1684	0,2142
232	0,1078	0,1283	0,1520	0,1681	0,2138
233	0,1076	0,1280	0,1517	0,1677	0,2133
234	0,1073	0,1277	0,1514	0,1674	0,2129
235	0,1071	0,1275	0,1510	0,1670	0,2124

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 5 : t Tabel

df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025
184	1.286169	1.653177	1.972941	2.346785	2.602813	2.841282
185	1.286144	1.653132	1.972870	2.346673	2.602665	2.841095
186	1.286120	1.653087	1.972800	2.346563	2.602520	2.840910
187	1.286095	1.653043	1.972731	2.346454	2.602376	2.840726
188	1.286071	1.652999	1.972663	2.346346	2.602233	2.840545
189	1.286047	1.652956	1.972595	2.346240	2.602092	2.840366
190	1.286023	1.652913	1.972528	2.346134	2.601952	2.840189
191	1.286000	1.652871	1.972462	2.346030	2.601814	2.840013
192	1.285976	1.652829	1.972396	2.345926	2.601678	2.839840
193	1.285953	1.652787	1.972332	2.345824	2.601543	2.839668
194	1.285931	1.652746	1.972268	2.345723	2.601409	2.839498
195	1.285908	1.652705	1.972204	2.345623	2.601276	2.839329
196	1.285886	1.652665	1.972141	2.345524	2.601145	2.839163
197	1.285864	1.652625	1.972079	2.345425	2.601016	2.838998
198	1.285842	1.652586	1.972017	2.345328	2.600887	2.838835
199	1.285820	1.652547	1.971957	2.345232	2.600760	2.838674
200	1.285799	1.652508	1.971896	2.345137	2.600634	2.838514
201	1.285778	1.652470	1.971837	2.345043	2.600510	2.838355
202	1.285757	1.652432	1.971777	2.344950	2.600387	2.838199
203	1.285736	1.652394	1.971719	2.344857	2.600265	2.838044
204	1.285715	1.652357	1.971661	2.344766	2.600144	2.837890
205	1.285695	1.652321	1.971603	2.344675	2.600024	2.837738
206	1.285675	1.652284	1.971547	2.344586	2.599906	2.837588
207	1.285655	1.652248	1.971490	2.344497	2.599788	2.837438
208	1.285635	1.652212	1.971435	2.344409	2.599672	2.837291
209	1.285615	1.652177	1.971379	2.344322	2.599557	2.837145
210	1.285596	1.652142	1.971325	2.344236	2.599443	2.837000
211	1.285577	1.652107	1.971271	2.344150	2.599330	2.836856
212	1.285558	1.652073	1.971217	2.344066	2.599218	2.836714
213	1.285539	1.652039	1.971164	2.343982	2.599108	2.836574
214	1.285520	1.652005	1.971111	2.343899	2.598998	2.836434
215	1.285502	1.651972	1.971059	2.343817	2.598889	2.836296
216	1.285483	1.651939	1.971007	2.343735	2.598782	2.836159
217	1.285465	1.651906	1.970956	2.343655	2.598675	2.836024
218	1.285447	1.651873	1.970906	2.343575	2.598569	2.835890
219	1.285429	1.651841	1.970855	2.343496	2.598465	2.835757



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU